

PEMBAHARUAN PROSPEKTUS REKSA DANA PROSPERA

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana Prospera Obligasi, Reksa Dana Prospera Obligasi Plus dan Reksa Dana Prospera Balance (selanjutnya secara bersama-sama disebut “**REKSA DANA PROSPERA**”) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

Reksa Dana Prospera Obligasi (“PROSPERA OBLIGASI”) bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang stabil melalui investasi pada Efek bersifat utang dan instrument pasar uang dalam negeri.

Reksa Dana Prospera Obligasi Plus (“PROSPERA OBLIGASI PLUS”) bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang optimal melalui investasi pada Efek bersifat utang dan instrument pasar uang dalam negeri ditambah sedikit porsi saham.

Reksa Dana Prospera Balance (“PROSPERA BALANCE”) bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang maksimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat utang dan Efek bersifat ekuitas.

Komposisi investasi masing-masing REKSA DANA PROSPERA adalah sebagai berikut:

Reksa Dana	Efek Bersifat Utang		Instrumen Pasar Uang Dalam Negeri		Efek Bersifat Ekuitas	
	min.	maks.	min.	maks.	min.	maks.
PROSPERA OBLIGASI	80%	98%	2%	20%	--	--
PROSPERA OBLIGASI PLUS	80%	98%	2%	20%	0%	20%
PROSPERA BALANCE	5%	79%	2%	79%	5%	79%

PENAWARAN UMUM

PT. Prospera Asset Management selaku Manajer Investasi REKSA DANA PROSPERA melakukan penawaran umum atas Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA secara terus menerus sampai dengan:

- 500.000.000 (lima ratus juta) Unit Penyertaan untuk PROSPERA OBLIGASI
- 500.000.000 (lima ratus juta) Unit Penyertaan untuk PROSPERA OBLIGASI PLUS
- 300.000.000 (tiga ratus juta) Unit Penyertaan untuk PROSPERA BALANCE

Setiap Unit Penyertaan ditawarkan dengan harga Rp. 1.000,- (seribu rupiah) per Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran, dan selanjutnya harga Unit Penyertaan ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada hari bursa yang bersangkutan.

Biaya pembelian dan penjualan kembali Unit Penyertaan adalah sebagai berikut:

Reksa Dana	Biaya Pembelian (Subscription)	Biaya Penjualan Kembali (Redemption)
PROSPERA OBLIGASI	maks. 1%	maks. 1% 0% 0 - 3 bulan > 3 bulan
PROSPERA OBLIGASI PLUS	maks. 2%	maks. 2% 0% 0 - 2 tahun > 2 tahun
PROSPERA BALANCE	maks. 2%	maks. 2% maks. 1% 0% 0 - 1 tahun 1 - 2 tahun > 2 tahun

Biaya pengalihan investasi adalah maksimum sebesar 0,5%. Uraian lengkap mengenai biaya dapat dilihat pada Bab IX Prospektus mengenai alokasi biaya.

Minimum pembelian awal Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE adalah sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan minimum pembelian Unit Penyertaan selanjutnya adalah sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Minimum penjualan kembali Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE adalah sebesar Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah) setiap transaksi.

Manajer Investasi



PT PROSPERA ASSET MANAGEMENT

Gedung TCC Batavia
Lantai 9, Suite 6 & 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220
Telp. (6221) 295 294 08
Fax. (6221) 295 294 77

Bank Kustodian



PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Graha Niaga Lt. 7
Jl. Jend Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. (6221) 250 5151
Fax. (6221) 250 5189

PENTING: SEBELUM ANDA MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN INI, ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI, KHUSUSNYA BAB III MENGENAI MANAJER INVESTASI, BAB V TUJUAN DAN KEBIJAKAN DAN BAB VIII MENGENAI FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA.

**BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 21 TAHUN 2011
TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN
(“UNDANG-UNDANG OJK”)**

Dengan berlakunya Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM & LK kepada Otoritas Jasa Keuangan, sehingga semua rujukan dan/atau kewajiban yang harus dipenuhi kepada dan/atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM & LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

UNTUK DIPERHATIKAN

REKSA DANA PROSPERA tidak termasuk produk investasi dengan penjaminan. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya. Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum maupun pajak. Oleh karena itu, calon Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk meminta pertimbangan atau nasehat dari pihak-pihak REKSA DANA PROSPERA yang berkompeten sehubungan dengan investasi dalam REKSA DANA PROSPERA. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan yang dipegangnya. Sehubungan dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, pajak maupun aspek lain yang relevan.

DAFTAR ISI

BAB I.	ISTILAH DAN DEFINISI	1
BAB II.	INFORMASI MENGENAI REKSA DANA PROSPERA	7
BAB III.	MANAJER INVESTASI	11
BAB IV.	BANK KUSTODIAN	12
BAB V.	TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI, PEMBAGIAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI	13
BAB VI.	METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO REKSA DANA PROSPERA	16
BAB VII.	PERPAJAKAN	18
BAB VIII.	MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA	20
BAB IX.	ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA	22
BAB X.	HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	25
BAB XI.	PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI	27
BAB XII.	PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	31
BAB XIII.	PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN	36
BAB XIV.	PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI	39
BAB XV.	SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN SERTA PENGALIHAN INVESTASI	41
BAB XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR BERKAITAN DENGAN PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	43
BAB XVII.	REKSA DANA PROSPERA LAPORAN KEUANGAN DAN PENDAPAT AKUNTAN	44

BAB I ISTILAH DAN DEFINISI

1.1 AFILIASI

Afiliasi adalah:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

1.2 BANK KUSTODIAN

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan otoritas Pasar Modal untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

1.3 BAPEPAM & LK

BAPEPAM & LK adalah lembaga yang melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan sehari-hari kegiatan Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.

Sesuai Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari BAPEPAM & LK ke Otoritas Jasa Keuangan, sehingga semua rujukan dan atau kewajiban yang harus dipenuhi kepada dan atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM & LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

1.4 BUKTI KEPEMILIKAN

Bukti Kepemilikan adalah Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan.

1.5 EFEK

Efek adalah surat berharga sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya.

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor: IV.B.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor: KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (“Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.B.1”), Reksa Dana hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- a. Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- b. Efek bersifat utang seperti surat berharga komersial (*commercial paper*) yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang Negara, dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c. Efek Beragun Aset yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek;
- d. instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, dan Sertifikat Deposito, baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing; dan/atau
- e. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.

1.6 EFEKTIF

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor : IX.C.5 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor : Kep-430/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. (“Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.C.5”). Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

1.7 FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh calon pembeli dan/atau Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan yang harus diisi dengan lengkap serta ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sesuai tata cara yang berlaku dalam Prospektus ini.

1.8 FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya yang harus diisi dengan lengkap serta ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sesuai tata cara yang berlaku dalam Prospektus ini.

1.9. FORMULIR PENGALIHAN INVESTASI

Formulir Pengalihan Investasi adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam REKSA DANA PROSPERA ke Reksa Dana lainnya yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama, yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.10. FORMULIR PROFIL PEMODAL

Formulir Profil Pemodal adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh pemodal sebagaimana diharuskan oleh Peraturan BAPEPAM Nomor: IV.D.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko pemodal REKSA DANA PROSPERA sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA yang pertama kali di Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.11. HARI BURSA

Hari Bursa adalah hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

1.12. HARI KERJA

Hari Kerja adalah hari kerja yang dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional dan hari libur khusus yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1.13. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

1.14. LAPORAN BULANAN KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Laporan Bulanan Kepemilikan Unit Penyertaan adalah laporan yang akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan disampaikan kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan berikut yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun, dan nomor akun dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir bulan, (c) Jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (d) Total nilai Unit

Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (e) tanggal setiap pembagian uang tunai (jika ada), (f) rincian dari portofolio yang dimiliki, dan (g) Informasi bahwa tidak terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali dan/atau pengalihan) atas Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan pada bulan sebelumnya. Apabila pada bulan sebelumnya terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali dan/atau pengalihan) atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka Laporan Bulanan Kepemilikan Unit Penyertaan akan memuat tambahan informasi mengenai (a) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (b) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali (dilunasi) pada setiap transaksi selama periode, dan (c) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1. yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana (“Peraturan BAPEPAM No. X.D.1”).

1.15. MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabahnya atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

1.16. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya. Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2 , nomor Kep-367/BL/2012, tanggal 09 Juli 2012 tentang Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana (“Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2”), dimana perhitungan NAB menggunakan nilai pasar wajar yang ditentukan oleh Manajer Investasi. NAB Reksa Dana dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

1.17. OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”)

OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang OJK.

Dengan berlakunya Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM & LK kepada OJK, sehingga semua rujukan dan/atau kewajiban yang harus dipenuhi kepada dan/atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM & LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada OJK.

1.18. PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan Kontrak Investasi Kolektif.

1.19. PERNYATAAN PENDAFTARAN

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK No. : IX.C.5.

1.20. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan REKSA DANA PROSPERA.

1.21. PROSPEKTUS

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan pemodal membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan OJK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

1.22. REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-undang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum reksa dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

1.23. REKSA DANA PROSPERA

REKSA DANA PROSPERA adalah PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE yang merupakan Reksa Dana Terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI (untuk selanjutnya disebut "PROSPERA OBLIGASI"), REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS (untuk selanjutnya disebut "PROSPERA OBLIGASI PLUS") dan REKSA DANA PROSPERA BALANCE (untuk selanjutnya disebut "PROSPERA BALANCE") untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut "REKSA DANA PROSPERA")

1.24. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan adalah surat konfirmasi yang mengkonfirmasi pelaksanaan perintah pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan dan/atau pengalihan investasi oleh Pemegang Unit Penyertaan dan menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan akan disampaikan ke Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA dari calon Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in good fund and in complete application*); (ii) aplikasi

penjualan kembali Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada); dan (iii) aplikasi pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.25. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL

Undang-undang Pasar Modal adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

BAB II

INFORMASI MENGENAI REKSA DANA PROSPERA

2.1 PEMBENTUKAN REKSA DANA PROSPERA

REKSA DANA PROSPERA adalah Reksa Dana Terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta peraturan pelaksanaannya di bidang Reksa Dana.

REKSA DANA PROSPERA dituangkan dalam Akta Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Prospera No. 25 tanggal 13 Mei 2005 *junctis* Akta Pengubahan I Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Prospera No. 59 tanggal 25 Mei 2005, keduanya dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta dan akta Pengubahan II Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Prospera No. 06 tanggal 10 Februari 2014, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, notaris di Jakarta, antara PT Prospera Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai Bank Kustodian.

REKSA DANA PROSPERA memperoleh pernyataan efektif dari otoritas Pasar Modal sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. 1524 tanggal 10 Juni 2005.

2.2 PENAWARAN UMUM

PT Prospera Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan penawaran umum secara terus menerus atas Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA sampai dengan:

- 500.000.000 (lima ratus juta) Unit Penyertaan untuk REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
- 500.000.000 (lima ratus juta) Unit Penyertaan untuk REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
- 300.000.000 (tiga ratus juta) Unit Penyertaan untuk REKSA DANA PROSPERA BALANCE

Setiap Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) pada hari pertama penawaran, dan selanjutnya harga setiap Unit Penyertaan sama dengan NAB pada hari bursa yang bersangkutan.

2.3 PENEMPATAN DANA AWAL

Dalam rangka Penawaran Umum Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA telah ditempatkan dana Awal:

Untuk PROSPERA OBLIGASI sebanyak 5.000.000 (lima juta) Unit Penyertaan dengan nilai seluruhnya Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Pihak Yang Telah Menempatkan Dana Awal	Jumlah Unit	Jumlah (Rupiah)
1.	DPLK Yadapen	3.000.000	3.000.000.000
2.	PT Prospera Asset Management	1.500.000	1.500.000.000
3.	Perorangan	500.000	500.000.000
	TOTAL	5.000.000	5.000.000.000

Untuk PROSPERA OBLIGASI PLUS sebanyak 5.000.000 (lima juta) Unit Penyertaan dengan nilai seluruhnya Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Pihak Yang Telah Menempatkan Dana Awal	Jumlah Unit	Jumlah (Rupiah)
1.	Dana Pensiun KWI	2.000.000	2.000.000.000
2.	PT Prospera Asset Management	1.000.000	1.000.000.000
3.	DPLK Yadapen	900.000	900.000.000
4.	Perorangan	1.100.000	1.100.000.000
	TOTAL	5.000.000	5.000.000.000

Untuk PROSPERA BALANCE sebanyak 3.000.000 (tiga juta) Unit Penyertaan dengan nilai seluruhnya Rp 3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Pihak Yang Telah Menempatkan Dana Awal	Jumlah Unit	Jumlah (Rupiah)
1.	DPLK Yadapen	2.000.000	2.000.000.000
2.	PT Binaartha Parama	500.000	500.000.000
2.	Perorangan	500.000	500.000.000
	TOTAL	3.000.000	3.000.000.00

2.4 PENGELOLA REKSA DANA PROSPERA

PT Prospera Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

a. Komite Investasi

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Anggota Komite Investasi terdiri dari:

Paulus Nurwadono, Ketua Komite Investasi. Dilahirkan di Yogyakarta, tahun 1968. Saat ini menjabat sebagai Corporate Advisor dari PT Central Proterinaprima (Tbk). Berpengalaman di Pasar Modal sejak tahun 1995.

Sr. Rita Thomas, Anggota Komite Investasi. Dilahirkan di Kepulauan Riau tahun 1961. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Rumah Sakit Panti Rapih (2002-2008) dan selama delapan tahun menjabat sebagai Penasehat Penanaman Modal Dana Pensiun YADAPEN.

Y. Maryana, Anggota Komite Investasi. Dilahirkan di Sleman tahun 1946. Selama dua belas tahun menjabat sebagai Penasehat Penanaman Modal Dana Pensiun YADAPEN.

Yudhi Budiwan Anggota Komite Investasi. Dilahirkan di Bogor tahun 1960. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Parahiyangan Bandung dan menyandang gelar pasca sarjana dari University of Missouri, USA. Berpengalaman di Pasar Modal sejak tahun 1989 dan sebagai Manajer Investasi sejak tahun 1993. Telah memperoleh izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi yang dikeluarkan oleh otoritas Pasar Modal melalui surat keputusan Ketua BAPEPAM No: KEP-43/PM-PI/1994 tanggal 19 Agustus 1994.

b. Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Anggota Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

Yosep Chandra, Ketua Tim Pengelola Investasi. Dilahirkan di Lampung tahun 1970. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Berpengalaman di Pasar Modal sejak tahun 1995. Telah memperoleh izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi yang dikeluarkan oleh otoritas Pasar Modal melalui surat keputusan Ketua BAPEPAM No: KEP-74/PM/IP/WMI/2000 tanggal 29 Desember 2000.

Elisabeth Dwika Sari, Anggota Tim Pengelola Investasi. Dilahirkan di Jakarta tahun 1973. Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Jakarta dan memperoleh gelar paska sarjana dari IAE Aix-en-Provence Prancis. Memiliki pengalaman di Pasar Modal sejak tahun 1997 dan memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No.KEP-50/PM/WMI/2004 tanggal 7 Juni 2004.

Richky, Anggota Tim Pengelola Investasi. Dilahirkan di Palembang tahun 1984. Lulus dari Teknik Informatika Universitas Bina Nusantara Jakarta dan memperoleh gelar paskasarjana jurusan finance Universitas Bina Nusantara Jakarta dari Memiliki pengalaman di Pasar Modal sejak tahun 2010 dan memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-126/BL/WMI/2012 tanggal 25 Juni 2012

Melissa Tjahyasurya, Anggota Tim Pengelola Investasi. Dilahirkan di Jakarta tahun 1988. Lulus dari Prasetya Mulya Business School Jakarta. Memiliki pengalaman di Pasar Modal sejak tahun 2011 dan memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-76/BL/WMI/2012 tanggal 25 April 2012.

2.5 MANFAAT REKSA DANA PROSPERA

REKSA DANA PROSPERA dapat memberikan manfaat investasi sebagai berikut:

a. Pengelolaan Investasi secara Profesional

Pengelolaan portofolio investasi di dalam Efek bersifat utang, instrumen pasar uang dan Efek bersifat ekuitas memerlukan analisa sistematis yang harus dimonitor secara terus-menerus. Untuk itu diperlukan manajer investasi yang kompeten.

b. Pembebasan Pekerjaan Analisa Investasi dan Administrasi

Investasi di pasar modal membutuhkan tenaga, pengetahuan analisa investasi, waktu yang cukup banyak dan berbagai pekerjaan administrasi. Dengan pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI dan/atau PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE, pemegang Unit Penyertaan terbebas dari pekerjaan-pekerjaan tersebut.

c. Diversifikasi Investasi

Diversifikasi merupakan salah satu strategi utama REKSA DANA PROSPERA. Melalui penempatan pada berbagai instrumen investasi secara selektif dapat tercapai diversifikasi portofolio. Diversifikasi tersebut dapat terwujud dengan adanya dukungan dana yang cukup besar dalam REKSA DANA PROSPERA. Dengan adanya diversifikasi portofolio tersebut, maka akan memperkecil risiko investasi.

d. Unit Penyertaan Mudah Dijual Kembali

Pemegang Unit Penyertaan dapat langsung menjual kembali Unit Penyertaannya kepada Manajer Investasi dan Manajer Investasi wajib membeli kembali Unit Penyertaan tersebut dengan harga yang ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan. Dengan demikian, REKSA DANA PROSPERA memberikan tingkat likuiditas yang tinggi kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat.

e. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi

Dengan akumulasi dana yang terkumpul, REKSA DANA PROSPERA mempunyai kekuatan untuk melakukan penawaran dalam memperoleh tingkat bunga yang lebih tinggi dengan biaya investasi yang lebih rendah, serta dapat dengan mudah mendapat akses ke berbagai instrumen investasi yang sulit dilakukan secara individu. Dengan demikian, kepada Pemegang Unit Penyertaan diberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh hasil investasi yang relatif lebih baik sesuai dengan tingkat risikonya.

2.6 Ikhtisar Laporan Keuangan REKSA DANA PROSPERA per 31 Desember 2013

Berikut adalah ikhtisar laporan keuangan REKSA DANA PROSPERA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Anwar & Rekan:

	PROSPERA OBLIGASI	PROSPERA OBLIGASI PLUS	PROSPERA BALANCE
Jumlah hasil investasi	-0,31 %	105 %	-10,94 %
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	-0,31 %	105 %	-10,94 %
Beban operasi	1,88 %	3,16 %	4,39 %
Perputaran portofolio	1 : 0,42	1 : 1,22	1 : 2,08
Persentasi penghasilan kena pajak	0%	26,16 %	0%

BAB III MANAJER INVESTASI

3.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG MANAJER INVESTASI

PT Prospera Asset Management (selanjutnya disebut "Prospera") berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan akta Perseroan Terbatas PT. Prospera Asset Management No. 9 tanggal 8 Oktober 2004 dibuat di hadapan Emmy Halim, SH., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Keputusannya No. C-27714 HT.01.01.TH.2004 tanggal 5 November 2004 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 332/BH.09.03/II/2005 tanggal 4 Februari 2005.

Seluruh anggaran dasar Prospera telah diubah dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termaksud dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Prospera Asset Management No. 8 tanggal 20 Juni 2008 jo. Akta Perbaikan No. 17 tanggal 17 Juli 2008, keduanya dibuat di hadapan Sri Budi Lestariningsih, SH., notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Keputusannya No. AHU-49891.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Agustus 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0069489.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 11 Agustus 2008.

Prospera telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-02/PM/MI/2005 tanggal 19 Januari 2005.

Susunan Anggota Direksi dan Komisaris Manajer Investasi

Susunan anggota Direksi dan Komisaris Prospera pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Yosep Chandra
Direktur : Elisabeth Dwika Sari

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Rita Thomas CB
Komisaris : Paulus Nurwadono
Komisaris : Yudhi Budiwan

3.2. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

Prospera telah berpengalaman mengelola dana dengan nasabah terdiri dari dana pensiun, asuransi, yayasan dan individu. Prospera telah menerbitkan 4 Reksa Dana yaitu REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI, REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS, REKSA DANA PROSPERA BALANCE dan REKSA DANA PROSPERA BIJAK. Disamping itu Perseroan juga mengelola Kontrak Pengelolaan Dana (KPD). Hingga saat ini jumlah dana kelolaan Prospera mencapai lebih dari Rp 1 Triliun.

3.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Sepanjang pengetahuan Manajer Investasi, pihak pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi adalah :
Dana Pensiun Lembaga Katolik Yadapen.

BAB IV BANK KUSTODIAN

4.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG BANK KUSTODIAN

PT. Bank CIMB Niaga Tbk merupakan bank swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991, sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal.

4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

PT Bank CIMB Niaga Tbk saat ini merupakan salah satu Bank Kustodian terkemuka dalam pasar Reksa Dana dengan telah mengadministrasikan lebih dari 97 Reksa Dana Terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dan mengadministrasikan aset senilai lebih dari Rp 64 Triliun. Kustodian Bank CIMB Niaga memberikan pelayanan administrasi serta penyimpanan kepada lebih dari 377 nasabah baik dalam maupun luar negeri.

Kepercayaan lain yang diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah penunjukan sebagai sub-registry oleh Bank Indonesia atas pelaksanaan perdagangan obligasi pemerintah dalam rangka rekapitalisasi perbankan nasional, yang lebih luas saat ini meliputi seluruh Surat Utang Negara serta Sertifikat Bank Indonesia. Pada Juni 2000 Kustodian Bank CIMB Niaga telah mendapatkan sertifikasi manajemen pengendalian mutu ISO 9002 dan telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000 pada September 2003. Kemudian di bulan September 2009, sertifikasi tersebut ditingkatkan lagi menjadi ISO 9001:2008.

Selain itu Kustodian Bank CIMB Niaga telah empat kali berturut-turut mendapat penghargaan sebagai "Bank Kustodian teraktif dalam perdagangan obligasi di Bursa Efek Surabaya pada tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006" yang diberikan oleh PT Bursa Efek Surabaya.

Pada bulan Mei 2007, Kustodian Bank CIMB Niaga mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional MUI. Dengan diberikannya pernyataan kesesuaian syariah tersebut, maka bagi klien yang berbasis syariah, Kustodian Bank CIMB Niaga dapat menjadi administrator yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

4.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Sepanjang pengetahuan Bank Kustodian, pihak pihak yang terafiliasi dengan PT. Bank CIMB Niaga Tbk adalah :

1. PT Kencana Internusa Artha Finance,
2. PT CIMB Securities Indonesia,
3. PT CIMB-Principal Asset Management Indonesia,
4. PT CIMB Sunlife, dan
5. PT CIMB Niaga Auto Finance.

BAB V

TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI, PEMBATASAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

5.1 TUJUAN INVESTASI

PROSPERA OBLIGASI bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang stabil melalui investasi pada Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang dalam negeri.

PROSPERA OBLIGASI PLUS bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang optimal melalui investasi pada Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang dalam negeri ditambah sedikit porsi saham.

PROSPERA BALANCE bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang maksimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat utang dan Efek bersifat ekuitas.

5.2 KEBIJAKAN INVESTASI

PROSPERA OBLIGASI akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi :

- minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 98%(sembilan puluh delapan persen) pada Efek bersifat utang;
- minimum 2% (dua persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri;

sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PROSPERA OBLIGASI juga dapat menginvestasikan dananya sampai maksimum 15% (lima belas persen) pada Efek bersifat utang yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri.

PROSPERA OBLIGASI PLUS akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi :

- minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 98% (sembilan puluh delapan persen) pada Efek bersifat utang;
- minimum 2% (dua persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri; dan
- minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada Efek bersifat ekuitas.

sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PROSPERA BALANCE akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi :

- minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada Efek bersifat utang;
- minimum 2% (dua persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri;
- minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada Efek bersifat ekuitas;

sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE juga dapat menginvestasikan dananya sampai maksimum 15% (lima belas persen) pada Efek bersifat utang dan Efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri.

Dalam hal akan berinvestasi pada Efek luar negeri, PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE akan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan hukum negara yang mendasari penerbitan Efek luar negeri tersebut.

Kebijakan investasi sebagaimana disebutkan diatas wajib telah dipenuhi oleh Manajer Investasi paling lambat dalam waktu 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa setelah efektifnya pernyataan pendaftaran REKSA DANA PROSPERA.

5.3 PEMBATASAN INVESTASI

Sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1, dalam melaksanakan pengelolaan REKSA DANA PROSPERA, Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan yang menyebabkan REKSA DANA PROSPERA:

- (i) memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- (ii) memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud atau lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA PROSPERA pada setiap saat;
- (iii) memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- (iv) memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu Pihak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA PROSPERA pada setiap saat. Efek dimaksud termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bank. Larangan dimaksud tidak berlaku bagi:
 - a. Sertifikat Bank Indonesia;
 - b. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan/atau
 - c. Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- (v) melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
- (vi) memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA PROSPERA, dengan ketentuan bahwa masing-masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA PROSPERA;
- (vii) memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali:
 - a. Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
 - b. Efek pasar uang, yaitu Efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; dan
 - c. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- (viii) memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA PROSPERA, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- (ix) memiliki Efek yang diterbitkan oleh pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan;
- (x) terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
- (xi) terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
- (xii) terlibat dalam Transaksi Marjin;
- (xiii) melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;

- (xiv) terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari nilai portofolio REKSA DANA PROSPERA pada saat pembelian;
- (xv) membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi; atau
 - b. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- (xvi) terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasinya; dan
- (xvii) membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
 - b. Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau
 - c. Manajer Investasi Reksa Dana terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Dalam hal Manajer Investasi bermaksud membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri maka pelaksanaan pembelian Efek tersebut baru dapat dilaksanakan setelah tercapainya kesepakatan mengenai tata cara pembelian, penjualan, penyimpanan, pencatatan dan hal – hal lain sehubungan dengan Efek tersebut antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

Pembatasan investasi tersebut di atas berdasarkan pada peraturan yang berlaku saat Prospektus ini diterbitkan, yang mana dapat berubah sewaktu – waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di bidang Pasar Modal dan surat persetujuan lain yang dikeluarkan oleh OJK berkaitan dengan Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

5.4 KEBIJAKAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN

Setiap keuntungan yang diperoleh REKSA DANA PROSPERA akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE, sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE.

Pemegang Unit Penyertaan yang membutuhkan likuiditas atau ingin merealisasi keuntungan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaannya.

BAB VI
METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM
PORTOFOLIO REKSA DANA PROSPERA

Metode penghitungan nilai pasar wajar Efek dalam portofolio Reksa Dana yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2.

Peraturan BAPEPAM & LK No.IV.C.2, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut :

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia Barat) setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek
 - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
 - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (over the counter);
 - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
 - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
 - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 - 5) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
 - 6) Efek lain yang berdasarkan Keputusan OJK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau
 - 7) Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut,

menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE* sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.

- c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
- d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 1 huruf c, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya;
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
 - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.
- e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau

bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b butir 7), Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:

- 1) harga perdagangan terakhir Efek tersebut;
 - 2) kecenderungan harga Efek tersebut;
 - 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
 - 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
 - 5) perkiraan rasio pendapatan harga (price earning ratio), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
 - 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
 - 7) harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari (jika berupa derivatif atas Efek).
- f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
- 1) diperintahkan oleh OJK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
 - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp. 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa secara berturut-turut,

Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.

- g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
2. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
 3. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

* LPHE (Lembaga Penilaian Harga Efek) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari OJK untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor V.C.3 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-183/BL/2009 tanggal 30 Juni 2009 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2 tersebut di atas, dengan tetap memperhatikan peraturan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

BAB VII PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPh) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, adalah sebagai berikut

Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
a. Pembagian uang tunai (dividen)	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
b. Bunga Obligasi	PPh Final *	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jjs. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009 dan Pasal I angka (2) PP No. 100 Tahun 2013
c. Capital gain/Diskonto Obligasi	PPh Final *	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jjs. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009 dan Pasal I angka (2) PP No. 100 Tahun 2013
d. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh Final (20%)	Pasal 4 (2) UU PPh jo. Pasal 2 PP No. 131 tahun 2000 jo.
e. <i>Capital Gain</i> Saham di Bursa	PPhFinal (0,1%)	Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 51/KMK.04/2001
f. <i>Commercial Paper</i> dan Surat Utang lainnya	PPh tarif umum	Pasal 4 (2) UU PPh jo. PP No. 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP No. 14 tahun 1997
		Pasal 4 (1) UU PPh

* Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. No. 16 Tahun 2009 ("**PP No. 16 Tahun 2009**") jo. Peraturan Pemerintah R.I. No. 100 Tahun 2013 ("**PP No. 100 Tahun 2013**") besarnya Pajak Penghasilan (PPh) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada OJK adalah sebagai berikut:

- 1) 5% untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2020; dan
- 2) 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku, maka Manajer Investasi akan menyesuaikan informasi perpajakan di atas.

Bagi pemodal asing disarankan untuk berkonsultasi dengan penasehat perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh Pemegang Unit Penyertaan sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada Pemegang Unit Penyertaan tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada calon Pemegang Unit Penyertaan segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh calon Pemegang Unit Penyertaan.

BAB VIII

MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

8.1 MANFAAT BAGI PEMEGANG UNIT PENYERTAAN REKSA DANA PROSPERA

Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA dapat memperoleh manfaat investasi sebagai berikut:

a. Pengelolaan Secara Profesional

REKSA DANA PROSPERA dikelola oleh manajer Investasi yang berpengalaman dan memiliki keahlian di bidang pengelolaan dana dengan dukungan akses informasi pasar modal dan pasar uang yang lengkap.

b. Diversifikasi Investasi

Jumlah Dana REKSA DANA PROSPERA memungkinkan untuk dilakukan diversifikasi portofolio efek sehingga risiko investasi lebih tersebar. Setiap pemodal REKSA DANA PROSPERA akan memperoleh diversifikasi portofolio yang sama dalam setiap Unit Penyertaan.

c. Transparansi Informasi

Manajer Investasi wajib mengumumkan NAB REKSA DANA PROSPERA setiap hari di surat kabar dengan peredaran nasional sehingga setiap pemegang unit dapat memantau nilai investasi mereka.

d. Kemudahan Investasi

Pemodal dapat melakukan investasi di pasar modal secara tidak langsung melalui REKSA DANA PROSPERA tanpa prosedur yang rumit. Disamping itu pemodal juga tidak perlu lagi melakukan riset, analisa pasar dan berbagai pekerjaan administrasi yang berkaitan dengan keputusan investasi setiap hari.

8.2 FAKTOR – FAKTOR RISIKO UTAMA

Sedangkan risiko investasi dalam REKSA DANA PROSPERA dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

a. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

Nilai Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA dapat berfluktuasi akibat kenaikan atau penurunan Nilai Aktiva Bersih. Penurunan NAB ini dapat disebabkan oleh: perubahan harga efek dalam portofolio, biaya – biaya yang dikenakan setiap kali investor melakukan pembelian dan penjualan kembali, serta dalam hal terjadinya wanprestasi oleh pihak-pihak terkait.

b. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik

Secara umum, risiko investasi di pasar modal adalah risiko fluktuasi harga yang dipengaruhi oleh situasi politik dan kondisi makro ekonomi. Perubahan kebijakan politik dan ekonomi seperti

perubahan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek di Indonesia yang secara langsung akan berpengaruh terhadap portofolio REKSA DANA PROSPERA.

c. Risiko Likuiditas

Risiko ini dapat terjadi apabila terdapat Penjualan Kembali secara serentak oleh para pemodal (redemption rush) dan Manajer Investasi mengalami kesulitan untuk menjual portofolio dalam jumlah besar dengan segera.

Setelah memberitahukan secara tertulis kepada OJK, dengan tembusan kepada Bank Kustodian, Manajer Investasi dapat menolak pembelian kembali (pelunasan) atau menginstruksikan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) untuk melakukan penolakan pembelian kembali (pelunasan) apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Bursa Efek dimana sebagian besar Portofolio Efek REKSA DANA PROSPERA diperdagangkan ditutup.
2. Perdagangan Efek atas sebagian besar Portofolio REKSA DANA PROSPERA di Bursa Efek dihentikan.
3. Keadaan Kahar sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 5 huruf k Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

d. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Dalam hal REKSA DANA PROSPERA diperintahkan oleh OJK untuk dibubarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau total Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA PROSPERA kurang dari Rp.25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut, maka sesuai dengan PeraturanBAPEPAM & LK No.IV.B.1 angka 37 huruf b dan c serta pasal 25.1 butir (ii) dan (iii) dari Kontrak Investasi Kolektif REKSA DANA PROSPERA, Manajer Investasi wajib melakukan pembubaran dan likuidasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil investasi REKSA DANA PROSPERA.

BAB IX

ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA

Dalam pengelolaan REKSA DANA PROSPERA terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh REKSA DANA PROSPERA, Manajer Investasi, Pemegang Unit Penyertaan maupun Bank Kustodian. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut:

9.1 BIAYA YANG MENJADI BEBAN REKSA DANA PROSPERA

Biaya yang dibebankan kepada REKSA DANA PROSPERA adalah:

- Imbalan jasa Manajer Investasi adalah maksimum sebesar 2% (dua persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA PROSPERA berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan;
- Imbalan jasa Bank Kustodian adalah maksimum sebesar 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA PROSPERA berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan;
- Biaya transaksi Efek dan Registrasi Efek;
- Biaya pencetakan dan distribusi pembaharuan Prospektus termasuk laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat yang lazim kepada Pemegang Unit Penyertaan setelah REKSA DANA PROSPERA dinyatakan efektif oleh otoritas Pasar Modal;
- Biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai rencana perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan/atau Prospektus (jika ada) dan perubahan Kontrak Investasi Kolektif yang timbul setelah REKSA DANA PROSPERA dinyatakan efektif oleh otoritas Pasar Modal;
- Biaya distribusi Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan ke Pemegang Unit Penyertaan setelah REKSA DANA PROSPERA dinyatakan efektif oleh otoritas Pasar Modal;
- Biaya pencetakan dan distribusi Laporan Bulanan Kepemilikan Unit Penyertaan setelah REKSA DANA PROSPERA dinyatakan efektif oleh otoritas Pasar Modal;
- Biaya-biaya atas jasa auditor yang memeriksa laporan keuangan tahunan REKSA DANA PROSPERA; dan
- Pengeluaran pajak berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas.

9.2 BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI

Biaya-biaya yang menjadi beban Manajer Investasi adalah:

- Biaya persiapan pembentukan REKSA DANA PROSPERA, yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif, pembuatan dan distribusi Prospektus Awal, dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum dan Notaris;
- Biaya administrasi pengelolaan portofolio REKSA DANA PROSPERA yaitu biaya telpon, faksimili, fotokopi dan transportasi;
- Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur, biaya promosi dan iklan REKSA DANA PROSPERA;

- Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Profil Pemodal, Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan (jika ada), Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan (jika ada) dan Formulir Pengalihan Investasi (jika ada);
- Biaya pencetakan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan ke Pemegang Unit Penyertaan setelah REKSA DANA PROSPERA dinyatakan efektif oleh otoritas Pasar Modal;
- Biaya pengumuman di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai laporan penghimpunan dana kelolaan REKSA DANA PROSPERA paling lambat 60 (enam puluh) Hari Bursa setelah Pernyataan Pendaftaran REKSA DANA PROSPERA menjadi efektif;
- Imbalan jasa Konsultan Hukum, Akuntan, Notaris dan beban lainnya kepada pihak ketiga (jika ada) berkenaan dengan pembubaran dan likuidasi REKSA DANA PROSPERA atas harta kekayaannya.

9.3 BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN REKSA DANA PROSPERA

Biaya yang menjadi beban Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA adalah:

- Biaya pembelian Unit Penyertaan (subscription fee) adalah:
 - a. maksimum sebesar 1% (satu persen) yang dikenakan pada saat pemodal melakukan pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI;
 - b. maksimum sebesar 2% (dua persen) yang dikenakan pada saat pemodal melakukan pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI PLUS;
 - c. maksimum sebesar 2% (dua persen) yang dikenakan pada saat pemodal melakukan pembelian Unit Penyertaan PROSPERA BALANCE.
- Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (redemption fee) adalah:
 - a. maksimum sebesar 1% (satu persen) untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan sampai dengan 3 (tiga) bulan dan sebesar 0% (nol persen) untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan lebih dari 3 (tiga) bulan, yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan menjual kembali (mencairkan) Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI;
 - b. maksimum sebesar 2% (dua persen) untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan sampai dengan 2 (dua) tahun dan sebesar 0% (nol persen) untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan lebih dari 2 (dua) tahun, yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan menjual kembali (mencairkan) Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI PLUS;
 - c. maksimum sebesar 2% (dua persen) untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan sampai dengan 1 (satu) tahun, maksimum sebesar 1% (satu persen) untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun, dan sebesar 0% (nol persen) untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan lebih dari 2 (dua) tahun; yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan menjual kembali (mencairkan) Unit Penyertaan PROSPERA BALANCE;

Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada);

- Biaya pengalihan investasi (switching fee) maksimum sebesar 0,5% dari Nilai investasi yang dialihkan.
- Biaya pemindahbukuan/transfer bank (jika ada) sehubungan dengan pembelian Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan, pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang ditolak dan pembayaran hasil penjualan kembali Unit Penyertaan ke rekening atas nama Pemegang Unit Penyertaan; dan.
- Pajak-pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan dan biaya-biaya di atas (jika ada).

Biaya-biaya tersebut di atas tidak termasuk pengenaan pajak sesuai ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

- 9.4. Biaya Konsultan Hukum, biaya Notaris dan/atau biaya Akuntan menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan/atau PROSPERA sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

BAB X HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Dengan tunduk pada syarat – syarat sesuai yang tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif, setiap Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA mempunyai hak-hak sebagai berikut:

- **Hak Untuk Memperoleh Pembagian Keuntungan**
Pemegang Unit REKSA DANA PROSPERA mempunyai hak untuk memperoleh pembagian keuntungan (jika ada) sesuai dengan Kebijakan Pembagian Keuntungan REKSA DANA PROSPERA.
- **Hak Untuk Menjual Kembali Sebagian atau Seluruh Unit Penyertaan**
Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA mempunyai hak untuk menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya kepada Manajer Investasi sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Prospektus ini.
- **Hak Untuk Mengalihkan Sebagian atau Seluruh Investasi**
Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA mempunyai hak untuk mengalihkan sebagian atau seluruh investasi dalam REKSA DANA PROSPERA ke Reksa Dana lainnya yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Prospektus ini.
- **Hak Untuk Memperoleh Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan yaitu Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan**
Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang akan dikirimkan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in complete application and in good fund*); (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada); dan (iii) aplikasi pengalihan investasi dalam REKSA DANA PROSPERA dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).
Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dijual kembali, investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan tersebut dibeli dan dijual kembali serta investasi dialihkan.
- **Hak Untuk Mendapatkan Informasi mengenai Nilai Aktiva Bersih (NAB) harian per Unit Penyertaan dan Kinerja REKSA DANA PROSPERA.**
Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan informasi Nilai Aktiva Bersih harian setiap Unit Penyertaan dan kinerja 30 (tiga puluh) hari serta 1 (satu) tahun terakhir dari REKSA DANA PROSPERA yang dipublikasikan di harian tertentu yang mempunyai sirkulasi secara nasional.
- **Hak Untuk Memperoleh Laporan Keuangan secara periodik.**
REKSA DANA PROSPERA akan diaudit setiap tahun. Setiap pemodal yang namanya tercantum pada tanggal laporan keuangan REKSA DANA PROSPERA berhak untuk mendapatkan laporan keuangan tersebut setahun sekali yang dimuat dalam pembaharuan Prospektus.

- **Hak Untuk Memperoleh Laporan Bulanan Kepemilikan Unit Penyertaan**
- **Hak Atas Hasil Likuidasi Secara Proporsional dengan Kepemilikan Unit Penyertaan dalam hal REKSA DANA PROSPERA Dibubarkan atau Dilikuidasi.**

Dalam hal REKSA DANA PROSPERA dibubarkan dan dilikuidasi maka hasil likuidasi harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan. Manajer Investasi akan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi tersebut paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

BAB XI PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

11.1. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN REKSA DANA PROSPERA WAJIB DIBUBARKAN

REKSA DANA PROSPERA berlaku sejak ditetapkannya pernyataan efektif oleh OJK dan wajib dibubarkan apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam jangka waktu 60 (enam puluh) Hari Bursa, REKSA DANA PROSPERA yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah); dan atau
- b. Diperintahkan oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan atau
- c. Total Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA PROSPERA kurang dari Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan atau
- d. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan REKSA DANA PROSPERA.

11.2. PROSES PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI REKSA DANA PROSPERA

Dalam hal REKSA DANA PROSPERA wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf a di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi REKSA DANA PROSPERA kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 11.1 huruf a di atas;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 11.1 huruf a di atas; dan
- iii) membubarkan REKSA DANA PROSPERA dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 11.1 huruf a di atas, dan menyampaikan laporan hasil pembubaran REKSA DANA PROSPERA kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak REKSA DANA PROSPERA dibubarkan.

Dalam hal REKSA DANA PROSPERA wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf b di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) mengumumkan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi REKSA DANA PROSPERA paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan OJK, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA PROSPERA;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran REKSA DANA PROSPERA oleh OJK; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi REKSA DANA PROSPERA kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran REKSA DANA PROSPERA oleh OJK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi REKSA DANA PROSPERA dari Notaris.

Dalam hal REKSA DANA PROSPERA wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf c di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir REKSA DANA PROSPERA dan mengumumkan kepada para Pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi REKSA DANA PROSPERA paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 11.1 huruf c di atas serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA PROSPERA;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi REKSA DANA PROSPERA kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi REKSA DANA PROSPERA dari Notaris.

Dalam hal REKSA DANA PROSPERA wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf d di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran REKSA DANA PROSPERA oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:

- a) kesepakatan pembubaran dan likuidasi REKSA DANA PROSPERA antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
- b) alasan pembubaran; dan
- c) kondisi keuangan terakhir;

dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi REKSA DANA PROSPERA kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA PROSPERA;

- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iv) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi REKSA DANA PROSPERA kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi REKSA DANA PROSPERA dari Notaris.

11.3. Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi REKSA DANA PROSPERA, maka Pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan penjualan kembali (pelunasan).

11.4. PEMBAGIAN HASIL LIKUIDASI

Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi REKSA DANA PROSPERA harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan.

Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau terdapat dana yang tersisa setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada Pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka:

- a. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut kepada Pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian selaku Bank Umum, atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan yang belum mengambil dana hasil likuidasi dan/atau untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan yang tercatat pada saat likuidasi, dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun;
- b. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut; dan
- c. Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun tidak diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.

11.5. Dalam hal REKSA DANA PROSPERA dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi REKSA DANA PROSPERA termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Informasi yang lebih rinci mengenai Pembubaran dan Likuidasi dapat dibaca dalam Kontrak Investasi Kolektif REKSA DANA PROSPERA yang tersedia di PT Prospera Asset Management.

BAB XII
PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

12.1. PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE, pemodal harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus ini beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.

Formulir Profil Pemodal dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

12.2. PROSEDUR PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Setiap calon Pemegang Unit Penyertaan yang ingin membeli Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE terlebih dahulu diharuskan mengisi Formulir Profil Pemodal dengan melengkapi fotokopi bukti jati diri (Kartu Tanda Penduduk dan NPWP untuk perorangan lokal/Paspor untuk perorangan asing dan fotokopi anggaran dasar, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) serta Kartu Tanda Penduduk/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) dan dokumen-dokumen pendukung lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor V.D.10 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-476/BL/2009 tanggal 23 Desember 2009 (selanjutnya disebut "Peraturan BAPEPAM dan LK No. V.D.10.").

Formulir Profil Pemodal diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE yang pertama kali (pembelian awal). Pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE dilakukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE dan melengkapinya dengan bukti pembayaran.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE, beserta bukti pembayaran tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor V.D.10 tersebut, Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE.

Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas tidak akan diproses.

12.3. BATAS MINIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Batas minimum pembelian awal Unit Penyertaan masing-masing, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE adalah Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah) sedangkan batas minimum pembelian Unit Penyertaan selanjutnya adalah sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).

12.4. HARGA

Setiap Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran, selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE yang ditetapkan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

12.5. PEMROSESAN PENJUALAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE beserta bukti pembayaran yang telah diterima secara lengkap dan disetujui oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian pada hari pembelian Unit Penyertaan, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE pada akhir Hari Bursa tersebut.

Formulir pemesanan pembelian Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE beserta bukti pembayaran yang telah diterima secara lengkap dan disetujui oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian paling lambat pada hari berikutnya, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE pada akhir Hari Bursa berikutnya.

Dalam hal pembelian Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE dilakukan oleh Pemegang Unit Penyertaan secara berkala sesuai dengan ketentuan Butir 12.7 Prospektus ini, maka Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE secara berkala dianggap telah diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada tanggal yang telah disebutkan di dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali dan akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE pada akhir Hari Bursa diterimanya pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut dalam mata uang Rupiah dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian. Apabila tanggal diterimanya pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA

OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE pada Hari Bursa berikutnya. Apabila tanggal yang disebutkan di dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE secara berkala dianggap telah diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada Hari Bursa berikutnya.

12.6. CARA PEMBAYARAN

Pembayaran Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE dilakukan dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE yang berada pada Bank Kustodian yaitu di Bank CIMB Niaga cabang Graha Niaga, Jakarta dengan nama dan nomor rekening sbb:

Nama Rekening : Reksa Dana Prospera Obligasi
Nomor Rekening : 079.01.00127.00.6

Nama Rekening : Prospera Obligasi Plus
Nomor Rekening : 079.01.00130.00.9

Nama Rekening : Prospera Balance
Nomor Rekening : 079.01.00132.00.1

Semua biaya bank sehubungan dengan Pembelian Unit Penyertaan seperti biaya pemindahbukuan/transfer menjadi tanggungan Pemodal dan Unit Penyertaan yang dibeli akan dihitung setelah dipotong biaya-biaya tersebut.

Manajer Investasi akan memastikan bahwa semua uang para calon Pemegang Unit Penyertaan yang merupakan pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE akan disampaikan kepada Bank Kustodian paling lambat pada akhir Hari Bursa dilakukannya pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE.

12.7. PENJUALAN UNIT PENYERTAAN SECARA BERKALA

Calon Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan pembelian Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE secara berkala pada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) yang dapat memfasilitasi pembelian Unit Penyertaan secara berkala sepanjang hal tersebut dinyatakan dengan tegas oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE. Manajer Investasi wajib memeriksa kesiapan pelaksanaan pembelian Unit Penyertaan secara berkala termasuk kesiapan sistem pembayaran pembelian Unit Penyertaan secara berkala.

Manajer Investasi, dan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) akan menyepakati suatu bentuk Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang akan digunakan untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala sehingga pembelian Unit Penyertaan

masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE secara berkala tersebut cukup dilakukan dengan mengisi dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan pada saat pembelian Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE secara berkala yang pertama kali.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala sekurang-kurangnya memuat tanggal pembelian Unit Penyertaan secara berkala, jumlah pembelian Unit Penyertaan secara berkala dan jangka waktu dilakukannya pembelian secara berkala tersebut.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut di atas akan diberlakukan juga sebagai Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang telah lengkap (*in complete application*) untuk pembelian-pembelian Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE secara berkala berikutnya.

Ketentuan mengenai dokumen-dokumen yang harus dilengkapi dan ditandatangani oleh Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana dimaksud pada butir 12.2 Prospektus ini yaitu Formulir Profil Pemodal beserta dokumen-dokumen pendukungnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor : V.D.10, wajib dilengkapi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE yang pertama kali (pembelian awal).

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE secara berkala dianggap telah diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada tanggal yang telah disebutkan di dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali dan akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE pada akhir Hari Bursa diterimanya pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian. Apabila tanggal diterimanya pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE pada Hari Bursa berikutnya. Apabila tanggal yang disebutkan di dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE secara berkala dianggap telah diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada Hari Bursa berikutnya.

12.8. PERSETUJUAN PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN, SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN DAN LAPORAN BULANAN KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian. Bagi pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, sisanya akan dikembalikan oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi tanpa bunga dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan.

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang akan dikirimkan kepada Pemegang Unit Penyertaan sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pembelian Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA dari calon Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in good fund and in complete application*). Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dibeli.

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA. Manajer Investasi tidak akan menerbitkan sertifikat sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA.

Di samping Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan, Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Laporan Bulanan Kepemilikan Unit Penyertaan.

BAB XIII

PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

13.1. PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

Para Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.

13.2. PROSEDUR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE yang ditujukan kepada Manajer Investasi yang dapat disampaikan secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada). Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE.

Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan tersebut di atas tidak akan diproses.

13.3. SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE yang harus dipertahankan oleh setiap Pemegang Unit Penyertaan pada Hari Bursa penjualan kembali Unit Penyertaan adalah 500 (lima ratus) Unit Penyertaan. Apabila penjualan kembali Unit Penyertaan mengakibatkan jumlah kepemilikan Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE yang tersisa kurang dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan pada Hari Bursa penjualan kembali Unit Penyertaan, maka Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) harus memberitahukan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan penjualan kembali seluruh Unit Penyertaan yang tersisa milik Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan untuk seluruh Unit Penyertaan yang tersisa tersebut. Ketentuan mengenai saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE berlaku terhadap penjualan kembali dan pengalihan investasi dari PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE ke Reksa Dana lain yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama.

13.4. BATAS MINIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Batas minimum penjualan kembali Unit Penyertaan bagi masing-masing Pemegang Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE adalah senilai Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) setiap transaksi.

13.5. BATAS MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah Pembelian Kembali Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE dalam 1 (satu) Hari

Bursa sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE yang diterbitkan pada Hari Bursa diterimanya permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan. Manajer Investasi dapat menggunakan total Nilai Aktiva Bersih pada 1 (satu) Hari Bursa sebelum Hari Bursa diterimanya permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan sebagai perkiraan penghitungan batas maksimum pembelian kembali Unit Penyertaan pada Hari Bursa pembelian kembali Unit Penyertaan. Batas Maksimum penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan berlaku akumulatif dengan permohonan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan (jumlah total permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan).

Dalam hal Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE pada Hari Bursa diterimanya permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dan Manajer Investasi bermaksud menggunakan haknya untuk membatasi jumlah pembelian kembali Unit Penyertaan, maka kelebihan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi dapat diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi. Manajer Investasi wajib memastikan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan mencantumkan konfirmasi dari Pemegang Unit Penyertaan bahwa permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan yang tidak dapat diproses pada Hari Bursa diterimanya permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut di atas akan atau tidak akan diproses pada Hari Bursa berikutnya berdasarkan urutan penerimaan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi.

13.6. PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening atas nama Pemegang Unit Penyertaan. Biaya pemindahbukuan/transfer, jika ada, merupakan beban dari Pemegang Unit Penyertaan.

Pembayaran penjualan kembali Unit Penyertaan dilakukan sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE dari Pemegang Unit Penyertaan yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak ini, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE, telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

13.7. HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Harga penjualan kembali setiap Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE pada akhir Hari Bursa tersebut.

13.8. PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE, diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga

belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE, diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE pada akhir Hari Bursa berikutnya.

13.9. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dijual kembali dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dijual kembali yang akan dikirimkan kepada Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (in complete application) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

BAB XIV
PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI

14.1. PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA ke Reksa Dana lainnyademikian juga sebaliknya, yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yangdikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama.

14.2. PROSEDUR PENGALIHAN INVESTASI

Pengalihan investasi dilakukan dengan mengisi dan menandatangani serta menyampaikan Formulir Pengalihan Investasi kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dengan menyebutkan nama Pemegang Unit Penyertaan, nama Reksa Dana, nomor akun Pemegang Unit Penyertaan dan investasi yang akan dialihkan.

Pengalihan investasi tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi, Prospektus dan dalam Formulir Pengalihan Investasi Reksa Dana yang bersangkutan. Pengalihan investasi oleh Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam Reksa Dana yang bersangkutan tidak akan diproses.

14.3. PEMROSESAN PENGALIHAN INVESTASI

Pengalihan investasi diproses oleh Manajer Investasi dengan melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan Reksa Dana yang bersangkutan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan melakukan penjualan Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya yang diinginkan oleh Pemegang Unit Penyertaan.

Formulir Pengalihan Investasi yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Pengalihan Investasi yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa berikutnya.

Diterima atau tidaknya permohonan pengalihan investasi sangat tergantung dari ada atau tidaknya Unit Penyertaan dan terpenuhinya batas minimum penjualan Unit Penyertaan Reksa Dana yang dituju.

Dana investasi Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan pengalihan investasinya telah diterima oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) akan dipindahbukukan oleh Bank Kustodian ke dalam rekening Reksa Dana yang dituju, sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa terhitung sejak Formulir

Pengalihan Investasi diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

14.4. BATAS MINIMUM PENGALIHAN INVESTASI DAN SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Batas minimum pengalihan investasi bagi masing-masing Pemegang Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE adalah senilai Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap transaksi. Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan masing-masing PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan PROSPERA BALANCE yang harus dipertahankan oleh setiap Pemegang Unit Penyertaan pada Hari Bursa penjualan kembali Unit Penyertaan adalah 500 (lima ratus) Unit Penyertaan. Apabila pengalihan investasi mengakibatkan jumlah kepemilikan Unit Penyertaan yang tersisa dalam Reksa Dana yang bersangkutan kurang dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan pada Hari Bursa pengalihan investasi, maka Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) harus memberitahukan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan pengalihan atas seluruh investasi yang tersisa milik Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Pengalihan Investasi untuk seluruh investasi yang tersisa tersebut.

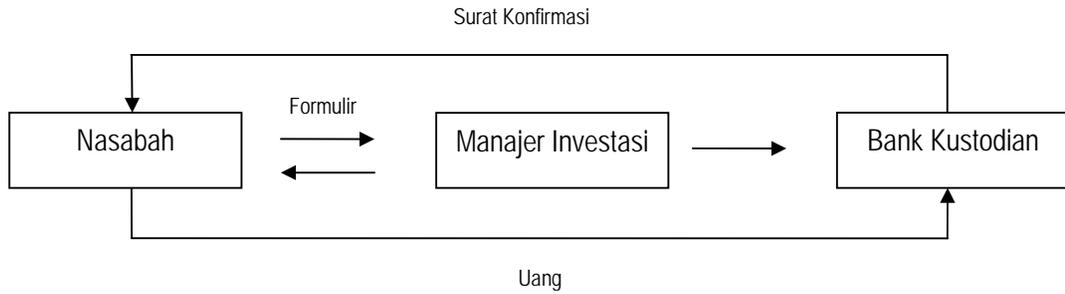
Ketentuan mengenai saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE berlaku terhadap pengalihan investasi dari PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE ke Reksa Dana lain yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama dan penjualan kembali Unit Penyertaan PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE.

14.5. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

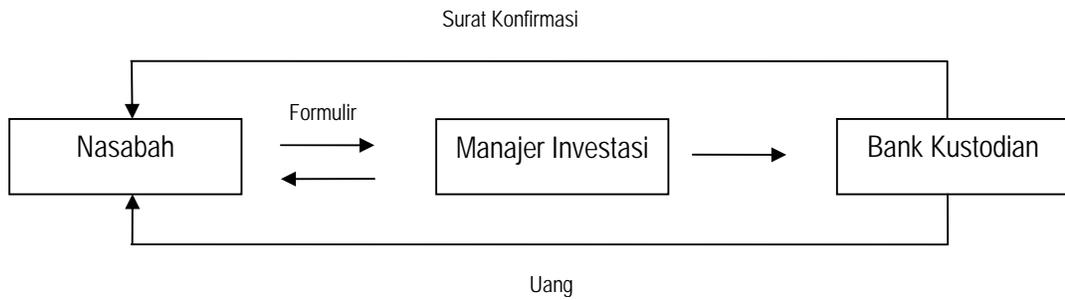
Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat investasi dialihkan yang akan dikirimkan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pengalihan investasi dalam PROSPERA OBLIGASI, PROSPERA OBLIGASI PLUS dan/atau PROSPERA BALANCE dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (in complete application) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

BAB XV
SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN SERTA
PENGALIHAN INVESTASI

Pembelian Unit Penyertaan (tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana)



Penjualan Kembali Unit Penyertaan (tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana)

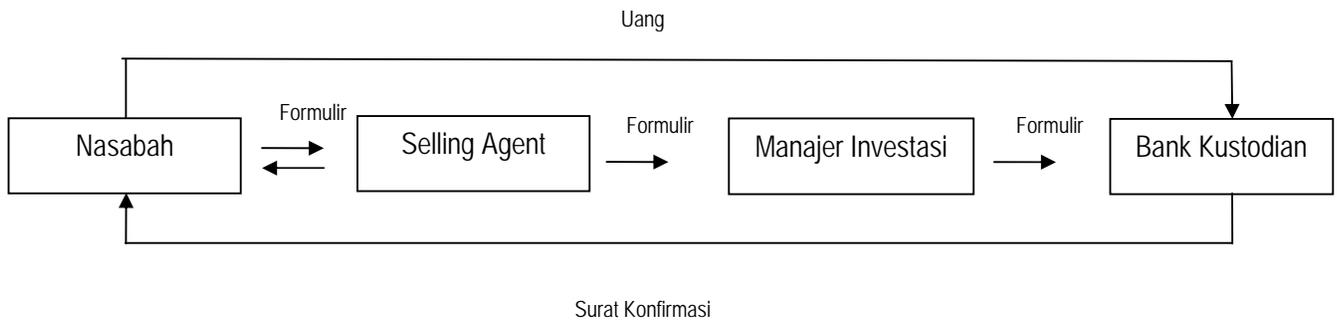


Pengalihan Investasi (tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana)

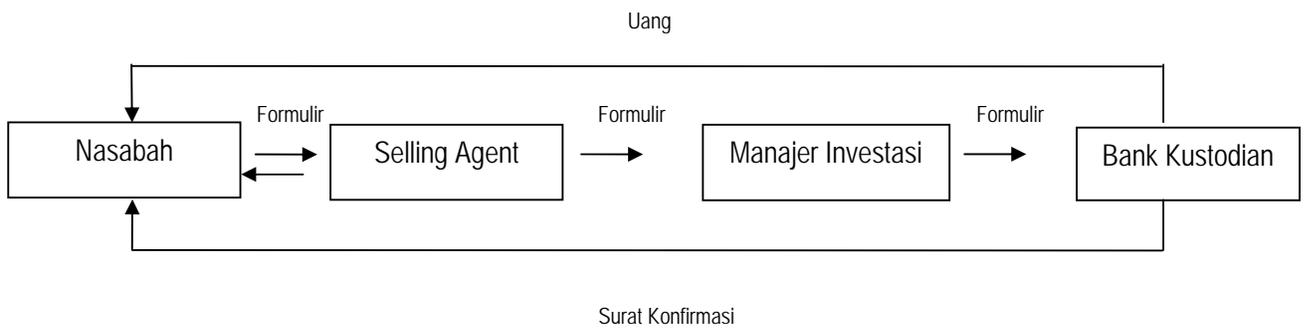


Dana dari pengalihan dipindahbukukan ke Reksa Dana yang dituju

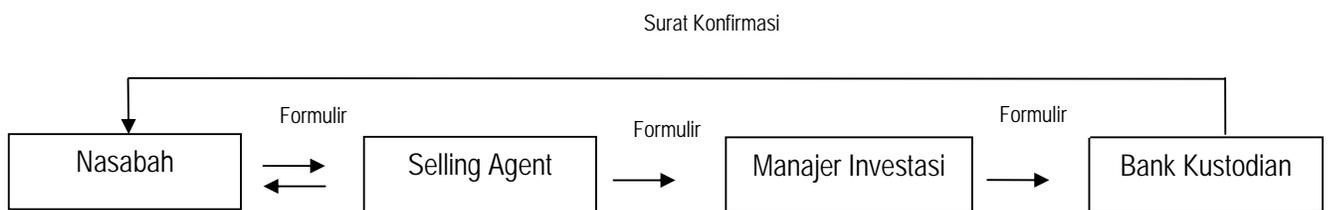
Pembelian Unit Penyertaan (melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana)



Penjualan Kembali Unit Penyertaan (melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana)



Pengalihan Investasi (melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana)



Dana dari pengalihan dipindahbukukan ke Reksa Dana yang dituju

BAB XVI
PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR BERKAITAN DENGAN
PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

- 16.1.** Informasi, Prospektus, Formulir Profil Pemodal dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA dan dokumen – dokumen lain yang berhubungan dengan REKSA DANA PROSPERA dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi serta Agen-agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada). Hubungi Manajer Investasi pada alamat yang tersebut di bawah ini untuk informasi lebih lanjut.

Manajer Investasi
PT PROSPERA ASSET MANAGEMENT
Gedung TCC Batavia, Lantai 9 - Suite 6 & 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220
Telp. (6221) 295 294 08
Fax. (6221) 295 294 77

Bank Kustodian
PT BANK CIMB NIAGA Tbk.
Graha Niaga Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Tel : (6221) 250 5151
Fax: (6221) 250 5189

- 16.2.** Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman Laporan Bulanan Kepemilikan Unit Penyertaan REKSA DANA PROSPERA serta informasi lainnya mengenai investasi, Pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya mengenai perubahan alamat melalui Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dimana Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

BAB XVI
REKSA DANA PROSPERA LAPORAN KEUANGAN DAN PENDAPAT AKUNTAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (PER REKSA DANA)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASR/L-045/14

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian
Reksa Dana Prospera Obligasi

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Reksa Dana Prospera Obligasi ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi, laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 diaudit oleh Anwar & Rekan yang dalam laporannya bertanggal 1 Maret 2013, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Prospera Obligasi tanggal 31 Desember 2013 serta hasil usaha, perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN**



Agustinus Sugiharto, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0629

3 Maret 2014

Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980

Phone: 021 - 83780750
Fax: 021 - 83780725

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ASET			
Portofolio efek	2,3,13,14		
Efek hutang (Biaya perolehan sebesar Rp 80.667.899.847 pada tahun 2013 dan Rp 99.929.383.879 pada tahun 2012)		77.080.217.100	102.854.958.880
Instrumen pasar uang		8.250.000.000	3.500.000.000
Bank	2,4,13,14	365.715.610	543.337.980
Piutang bunga	2,5,13,14	957.030.544	1.118.727.396
JUMLAH ASET		86.652.963.254	108.017.024.256
LIABILITAS			
Hutang pajak	2,6a	1.703.594	8.976.285
Beban masih harus dibayar	2,7,13,14	121.626.646	141.559.674
JUMLAH LIABILITAS		123.330.240	150.535.959
JUMLAH ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		86.529.633.014	107.866.488.297
JUMLAH UNIT PENYERTAAN YANG BEREDAR	8	34.189.390,490	42.478.707,463
NILAI ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		2.530,891	2.539,307

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PENDAPATAN INVESTASI	2,9	8.414.854.545	9.418.479.858
BEBAN INVESTASI	2		
Pengelolaan investasi	10	1.010.887.223	1.120.699.563
Kustodian	11	252.721.806	280.174.890
Lain-lain	12	581.258.648	700.045.865
Jumlah Beban Investasi		1.844.867.677	2.100.920.318
PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH		6.569.986.868	7.317.559.540
(KERUGIAN) KEUNTUNGAN INVESTASI	2		
Keuntungan bersih investasi yang telah direalisasi		194.084.802	2.575.450.942
(Kerugian) keuntungan bersih investasi yang belum direalisasi		(6.866.591.082)	755.431.662
Jumlah (Kerugian) Keuntungan Investasi - Bersih		(6.672.506.280)	3.330.882.604
(PENURUNAN) KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(102.519.412)	10.648.442.144
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,6b	-	-
(PENURUNAN) KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		(102.519.412)	10.648.442.144

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2013	2012
(PENURUNAN) KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan investasi - bersih	6.569.986.868	7.317.559.540
Keuntungan bersih investasi yang telah direalisasi	194.084.802	2.575.450.942
(Kerugian) Keuntungan bersih investasi yang belum direalisasi	(6.866.591.082)	755.431.662
(Penurunan) Kenaikan Aset Bersih dari Aktivitas Operasi	(102.519.412)	10.648.442.144
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		
Penjualan unit penyertaan	41.536.800.000	368.837.386.005
Pembelian kembali unit penyertaan	(62.771.135.871)	(343.326.159.802)
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan - Bersih	(21.234.335.871)	25.511.226.203
(PENURUNAN) KENAIKAN ASET BERSIH	(21.336.855.283)	36.159.668.347
ASET BERSIH PADA AWAL TAHUN	107.866.488.297	71.706.819.950
ASET BERSIH PADA AKHIR TAHUN	86.529.633.014	107.866.488.297

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Pembelian portofolio efek	(41.620.514.500)	(160.166.250.000)
Hasil penjualan portofolio efek hutang	60.722.750.000	124.314.319.444
(Penurunan) kenaikan instrumen pasar uang	(4.750.000.000)	3.500.000.000
Penerimaan dari pendapatan bunga		
Efek hutang	7.924.388.011	8.594.464.861
Instrumen pasar uang	643.207.420	454.779.889
Pembayaran beban investasi	(1.863.117.430)	(2.049.228.598)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	21.056.713.501	(25.351.914.404)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Penjualan unit penyertaan	41.536.800.000	368.837.386.005
Pembelian kembali unit penyertaan	(62.771.135.871)	(343.326.159.802)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(21.234.335.871)	25.511.226.203
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH BANK	(177.622.370)	159.311.799
SALDO BANK AWAL TAHUN	543.337.980	384.026.181
SALDO BANK AKHIR TAHUN	365.715.610	543.337.980

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

Reksa Dana Prospera Obligasi ("Reksa Dana") adalah reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) bersifat terbuka berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Ketentuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. KEP-553/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Pedoman Kontrak Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana antara PT Prospera Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 25 tanggal 13 Mei 2005 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. KIK Reksa Dana telah diubah berdasarkan Akta No. 59 tanggal 25 Mei 2005 yang dibuat di hadapan notaris yang sama.

Sesuai dengan Pasal 4 dari Akta No. 25 tersebut di atas, tujuan Reksa Dana adalah untuk memberikan hasil investasi yang stabil melalui investasi pada efek berpendapatan tetap dan instrumen pasar uang.

Target komposisi investasi adalah sebagai berikut:

Instrumen	Minimum %	Maksimum %
Efek bersifat hutang	80%	98%
Instrumen pasar uang	2%	20%

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 3 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK)).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan di atas atau sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Laporan keuangan, kecuali laporan perubahan aset bersih dan laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengakuan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi dan pendanaan.

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan menurut PSAK No. 55 (Revisi 2011) diakui apabila Reksa Dana memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL, biaya transaksi tersebut akan dibebankan secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Biaya transaksi antara lain meliputi *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada para agen, konsultan, perantara/pedagang efek, pungutan wajib dari pihak regulator/bursa efek serta pajak dan bea yang dikenakan.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan operasi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*trading*) atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika,

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*);
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Pengertian diperdagangkan tersebut mencerminkan aktivitas pembelian dan penjualan yang bersifat aktif dan berulang dengan tujuan untuk memperoleh laba dari fluktuasi harga jangka pendek.

Aset keuangan yang tidak termasuk dalam kelompok diperdagangkan, pada saat pengakuan awal dapat ditetapkan untuk diukur pada FVTPL karena aset keuangan tersebut dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko dan strategi investasi dari Reksa Dana sebagaimana diungkapkan di dalam Prospektus Reksa Dana.

Aset keuangan dalam kelompok FVTPL ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi.

Seluruh akun portofolio efek Reksa Dana, yang meliputi efek hutang, dikelompokkan pada kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi seluruh akun efek instrumen pasar uang, bank dan piutang bunga.

Pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Reksa Dana berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Reksa Dana telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Reksa Dana mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, biaya transaksi tersebut akan dibebankan secara langsung ke dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Reksa Dana mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Reksa Dana menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, kecuali aset keuangan yang diukur pada FVTPL, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai di mana kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang di mana terkait secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai tersebut akan dipulihkan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Seluruh pemulihan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diakui bila:

- i. Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang telah direalisasi mencerminkan keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek. Keuntungan (kerugian) tersebut diakui sebesar perbedaan antara jumlah tercatat portofolio efek dengan harga jualnya. Jumlah tercatat efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).
- ii. Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang belum direalisasi mencerminkan perubahan nilai wajar dari portofolio efek dalam kelompok aset keuangan yang diperdagangkan yang diukur pada FVTPL.
- iii. Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga yang berlaku.

Beban

Beban yang berhubungan dengan pengelolaan investasi, jasa kustodian dan beban lainnya diakui secara akrual.

Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk KIK adalah subjek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Objek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Objek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan objek pajak penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 yang telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 100 tanggal 31 Desember 2013 yang mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Bunga dan Diskonto Obligasi yang Diperdagangkan dan/atau Dilaporkan Perdagangannya di Bursa Efek diatur bahwa Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto obligasi yang diperdagangkan dan/atau dilaporkan perdagangannya di Bursa Efek bagi Reksa Dana yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dikenakan pajak bersifat final sebagai berikut:

- 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010;
- 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2020;
- 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan komersial dan menurut dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Provisi

Provisi diakui jika Reksa Dana memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Penerapan SAK Baru dan Revisi

Standar akuntansi revisi dan perbaikan standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk periode pencatatan yang dimulai 1 Januari 2013 adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan peningkatan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Manajer Investasi telah mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi revisi dan perbaikan standar akuntansi tersebut yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK

Rincian portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Efek Hutang

Nama Efek	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	2013			Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
			Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	
Obligasi						
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 Seri B	03-Jul-19	9,80	1.000.000.000	idA	956.748.140	1,12%
Obligasi VII Bank BJB Tahun 2011 Seri B	09-Feb-16	10,20	1.500.000.000	idAA-	1.521.779.490	1,78%
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	17-Jun-18	11,00	4.000.000.000	idA	4.059.693.480	4,76%
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	15-Aug-17	9,38	4.000.000.000	idA-	3.888.907.920	4,56%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-Mar-19	9,25	1.000.000.000	idA	990.696.090	1,16%
Obligasi I Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri A	14-Jan-14	10,65	2.000.000.000	idBBB	2.030.232.020	2,38%
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-Dec-20	10,85	5.000.000.000	idAAA	5.071.507.950	5,94%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bli Tahap II Tahun 2012	31-Oct-19	9,25	1.000.000.000	idAA+	939.863.020	1,10%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	19-Dec-19	9,40	2.000.000.000	idAA-	1.914.032.640	2,24%
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-Jun-18	11,00	3.000.000.000	idAA-	3.086.656.770	3,62%
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	04-Jul-19	9,50	2.000.000.000	idA+	1.914.207.400	2,24%
Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012	27-Jun-17	10,00	2.000.000.000	idBBB+	1.976.498.600	2,32%
Obligasi I BW Plantation Tahun 2010	16-Nov-15	10,68	4.000.000.000	idA-	4.099.564.640	4,80%
Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013 Seri A	09-Jul-16	9,75	3.000.000.000	idA	3.078.501.450	3,61%

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	2013 (lanjutan)			Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
			Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	
Obligasi (lanjutan)						
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	09-Nov-17	10,50	6.000.000.000	idAA-	6.116.699.940	7,17%
Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 Seri B	01-Dec-14	11,75	2.000.000.000	idBBB+	2.037.681.880	2,39%
Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri C	05-Jul-15	10,20	5.000.000.000	idA+	5.076.730.200	5,95%
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B	06-Nov-17	9,30	5.000.000.000	idA	5.125.505.800	6,01%
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	05-Apr-18	10,25	3.000.000.000	idA-	3.087.842.460	3,62%
Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri B	05-Jun-17	9,75	3.000.000.000	idA-	2.987.364.840	3,50%
Sukuk Subordinasi Mudhorobah Berkelanjutan I Thp I Bank Muamalat Th2012	29-Jun-22	10,13	2.000.000.000	idA	1.655.194.420	1,94%
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	27-Jun-22	9,80	3.000.000.000	idBBB+	2.597.370.450	3,04%
Surat Berharga Negara RI Seri FR0064	15-May-28	6,13	2.000.000.000	idAAA	1.566.000.000	1,84%
Surat Berharga Negara RI Seri FR0065	15-May-33	6,63	7.000.000.000	idAAA	5.561.937.500	6,52%
Surat Berharga Negara RI Seri FR0068	15-Mar-34	8,38	6.000.000.000	idAAA	5.739.000.000	6,73%
Jumlah			79.500.000.000		77.080.217.100	90,33%

2012

Nama Efek	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	2012			Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
			Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	
Obligasi						
Bank CIMB Niaga Subordinasi II	23-Dec-20	11,00	7.000.000.000	idAAA	7.538.300.000	7%
Bank Permata Subordinasi II Tahun 2011	28-Jun-18	11,00	7.000.000.000	idAA-	7.824.600.000	7%

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Nama Efek	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	2012 (lanjutan)			Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
			Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	
Obligasi (lanjutan)						
Panin Bank						
Subordinasi III Tahun 2012	09-Nov-17	11,00	6.000.000.000	idAA-	6.144.000.000	6%
Bank Saudara I Seri A Tahun 2011	01-Des-13	11,00	6.000.000.000	idBBB+	6.237.000.000	6%
Sukuk Subordinasi Mudaharabah Bank Muamalat Tahap I Tahun 2012	29-Jun-22	10,00	5.000.000.000	idA	5.225.000.000	5%
Bumi Serpong Damai Subordinasi I Tahap I Seri C Tahun 2012	04-Jul-19	10,00	5.000.000.000	idA+	5.422.000.000	5%
Surat Berharga Negara RI Seri FR0065	15-Mei-32	6,63	5.000.000.000	idAAA	5.325.000.000	5%
Japfa Confeed I Tahap I Tahun 2012	12-Jan-17	10,00	5.000.000.000	idA	5.174.000.000	5%
Serasi Autoraya II Seri C Tahun 2011	05-Jul-15	10,00	5.000.000.000	idA+	5.148.000.000	5%
Agung Podomoro II Tahun 2012	15-Aug-17	9,00	5.000.000.000	idA	5.155.000.000	5%
Bank DKI Subordinasi II Tahun 2011	17-Jun-18	11,00	4.000.000.000	idA	4.609.200.000	4%
Surat Berharga Negara RI Seri FR0062	15-Apr-42	6,38	4.000.000.000	idAAA	4.060.000.000	4%
Surya Semesta I Seri B Tahun 2012	06-Nov-17	9,00	4.000.000.000	idA	4.120.000.000	4%
BW Plantation I Tahun 2010	16-Nov-15	11,00	4.000.000.000	idA-	4.121.200.000	4%
Bank Mandiri Subordinasi I Tahun 2009	11-Des-16	12,00	3.000.000.000	idAA+	3.368.258.880	3%
Waskita Karya II Seri B Tahun 2012	05-Jun-17	10,00	3.000.000.000	idA-	3.240.000.000	3%
Bank Permata Subordinasi I Tahap II Tahun 2012	19-Des-19	9,00	2.000.000.000	idAA-	2.055.000.000	2%

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	2012 (lanjutan)			Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
			Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	
Obligasi (lanjutan)						
Bank Victoria III Tahun 2012 Matahari Putra Primall Seri B Tahun 2009	27-Jun-17	10,00	2.000.000.000	idBBB+	2.095.000.000	2%
Pupuk Kaltim II Tahun 2009	14-Apr-14	17,00	2.000.000.000	idA+	2.260.000.000	2%
Bank Saudara I Seri B Tahun 2011	04-Des-14	11,00	2.000.000.000	idAA	2.154.000.000	2%
Medco Energi III Tahun 2012	01-Des-14	12,00	2.000.000.000	idBBB+	2.119.600.000	2%
Adhikarya Berkelanjutan Tahap I Seri B Tahun 2012	19-Jul-17	9,00	2.000.000.000	idAA-	2.033.000.000	2%
Pegadaian XI Seri B Tahun 2006	03-Jul-19	10,00	1.000.000.000	idA	1.098.000.000	1%
Astra Sedaya 12 Seri D Tahun 2011	23-Mei-16	10,00	1.000.000.000	idAA+	1.080.600.000	1%
Bank Bukopin Subordinasi I Tahap I Tahun 2012	25-Feb-16	10,00	1.000.000.000	idAA+	1.052.500.000	1%
Bank BII Subordinasi Berkelanjutan 1 Tahap II Tahun 12	06-Mar-19	9,00	1.000.000.000	idA	1.031.000.000	1%
Clipan Finance III Seri C Tahun 2011	31-Oct-19	9,00	1.000.000.000	idAA+	1.029.800.000	1%
Medco Energi II Seri B Tahun 2009	08-Nov-14	10,00	1.000.000.000	idA+	1.039.200.000	1%
	17-Jun-14	14,00	1.000.000.000	idAA-	1.095.700.000	1%
Jumlah			97.000.000.000		102.854.958.880	97%

Instrumen Pasar Uang

Jenis Efek	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	2013		Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
			Nilai Nominal		
Deposito					
PT Bank Capital Indonesia Tbk	11-Jan-14	9,75	1.000.000.000		1,17%
PT Bank Yudha Bakti	13-Jan-14	10,50	1.000.000.000		1,17%

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Instrumen Pasar Uang (lanjutan)

2013 (lanjutan)				
Jenis Efek	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Nilai Nominal	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Deposito (lanjutan)				
PT Bank Yudha Bakti	19-Jan-14	10,50	3.000.000.000	3,52%
PT Bank Bukopin	02-Jan-14	8,50	1.000.000.000	1,17%
PT Bank Bukopin	03-Jan-14	8,50	2.250.000.000	2,64%
Jumlah			8.250.000.000	9,67%
2012				
Jenis Efek	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Nilai Nominal	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Deposito				
PT Bank Capital Indonesia Tbk	02-Jan-13	8,00	2.500.000.000	2%
PT Bank Victoria Tbk	28-Jan-13	7,00	1.000.000.000	1%
Jumlah			3.500.000.000	3%

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hulang

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

2013

Nama Efek	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	Pembelian		Penjualan	
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Obligasi							
Surat Berharga Negara RI Seri FR0062	idAAA	15-Apr-42	6,38	-	-	4.000.000.000	4.010.000.000
Surat Berharga Negara RI Seri FR0064	idAAA	15-May-28	6,125	5.000.000.000	4.895.000.000	3.000.000.000	2.820.000.000
Surat Berharga Negara RI Seri FR0065	idAAA	15-May-33	6,625	5.000.000.000	4.819.631.500	3.000.000.000	3.057.000.000
Surat Berharga Negara RI Seri FR0068	idAAA	15-Mar-34	8,375	7.000.000.000	7.207.133.000	1.000.000.000	1.010.000.000
Obl Berkelanjutan / Achi Tahap I Tahun 2012 Seri B	icA	15-Mar-20	9,80	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.021.000.000
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	icA	15-Aug-17	9,38	-	-	1.000.000.000	1.031.000.000
Obligasi Asira Sedaya Finance XII Tahun 2011 Seri D	idAA+	25-Feb-15	10	-	-	1.000.000.000	1.031.500.000

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	2013 (lanjutan)		2012 (lanjutan)	
				Pembelian	Penjualan	Pembelian	Penjualan
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Obligasi							
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkeanjutan I Tahap I Bank Muamalat Th2012	idA	29-Jun-22	10,125	-	-	3.000.000.000	3.029.000.000
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	idAA+	12-Nov-16	11,85	5.000.000.000	5.630.000.000	3.000.000.000	3.379.000.000
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	idAAA	23-Dec-20	10,35	-	-	2.000.000.000	2.205.000.000
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	idAA-	28-Jun-18	11	500.000.000	538.750.000	4.500.000.000	4.869.500.000
Obligasi Berkelanjutan I Buni Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	idA+	07-Apr-19	9,5	-	-	3.000.000.000	3.031.000.000
Obligasi Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri C	idA+	11-Aug-14	10,25	-	-	1.000.000.000	1.039.000.000
Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahun 2012	idA+	01-Dec-17	9,9	-	-	5.000.000.000	5.163.500.000

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	Pembelian		Penjualan	
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
2013 (lanjutan)							
Obligasi (lanjutan)							
Obligasi Mecco Energi Internasional II Tahun 2009 Seri B	idAA-	17-Jun-14	14,25	-	-	1.000.000.000	1.072.000.000
Obligasi Mecco Energi Internasional III Tahun 2012	idAA-	19-Jun-17	8,75	-	-	2.000.000.000	2.003.000.000
Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 Seri B	idA+	14-Apr-14	17	-	-	2.000.000.000	2.195.000.000
Obligasi XI Perum Pegadaian Tahun 2006 Seri B	idAA+	23-May-16	10	-	-	1.000.000.000	1.069.000.000
Obligasi Pupuk Kaltim II Tahun 2009	idAA+	4-Dec-14	10,75	-	-	2.000.000.000	2.020.000.000
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	idAA-	06-Nov-18	8	3.000.000.000	3.001.500.000	3.000.000.000	2.880.000.000
Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 Seri A	idBBB+	1-Dec-14	11,25	-	-	6.000.000.000	6.020.000.000

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2013
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	2013 (lanjutan)		2012 (lanjutan)	
				Pembelian	Penjualan	Pembelian	Penjualan
				Milai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Milai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Obligasi (lanjutan)							
Obligasi I Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri A	idBBB	09-Jan-18	10,65	2.000.000.000	2.000.000.000	-	-
Obligasi VII Bank BJB Tahun 2011 Seri B	idAAA-	09-Sep-16	10,2	1.500.000.000	1.515.000.000	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	idBBB+	27-Jun-20	10,5	3.000.000.000	3.000.000.000	-	-
Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013 Seri A	idA	09-Jul-16	9,75	3.000.000.000	3.000.000.000	-	-
Obligasi Surya Samesta Internusa I Th 2012 Seri B	idA	06-Nov-17	9,3	1.000.000.000	1.013.500.000	-	-
Obligasi Tps Food I Tahun 2013	idA-	04-May-18	10,25	3.000.000.000	3.000.000.000	-	-
Jumlah				41.620.000.000	41.620.514.500	53.500.000.000	54.954.500.000

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efektif Hutang (lanjutan)

Nama Efek Obligasi	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	Pembelian		Penjualan	
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Surat Berharga Negara RI Seri FR0058	idAAA	15-Jun-32	8,25	13.000.000.000	15.145.000.000	13.000.000.000	15.225.500.000
Bank Mega Subordinasi Tahun 2007	idA	15-Jan-18	11,50	10.000.000.000	10.201.500.000	14.000.000.000	14.207.000.000
Bw Plantation I Tahun 2010	idA-	16-Nov-15	10,68	10.000.000.000	10.449.500.000	8.000.000.000	8.303.500.000
Japfa Confreed I Tahap I Tahun 2012	idA	12-Jan-17	9,90	10.000.000.000	10.136.000.000	5.000.000.000	5.075.000.000
Mayora Indah IV Tahun 2012	idAAA-	09-Mei-19	8,50	9.000.000.000	9.052.500.000	9.000.000.000	9.140.500.000
Surat Berharga Negara RI Seri FR0062	idAAA	15-Apr-42	6,38	6.000.000.000	6.077.500.000	2.000.000.000	1.994.000.000
Waskita Karya II Seri B Tahun 2012	idA-	05-Juni-17	9,75	6.000.000.000	6.017.000.000	3.000.000.000	3.082.500.000
Bank Permata Subordinasi II Tahun 2011	idAA-	28-Jun-18	11,00	5.500.000.000	5.962.750.000	3.500.000.000	3.791.819.444
Agung Podomoro Land II Tahun 2012	idA-	15-Agus-17	9,38	5.000.000.000	5.070.000.000	-	-
Bank Cimb Niaga Subordinasi II Tahun 2010	idAAA	23-Des-20	10,85	5.000.000.000	5.517.500.000	2.000.000.000	2.170.000.000

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	Pembelian		Penjualan	
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
2012 (lanjutan)							
Obligasi (lanjutan)							
Bank Maluku I Seri C Tahun 2011	idA	13-Jan-17	10,70	5.000.000.000	5.115.000.000	5.000.000.000	5.203.000.000
Bumi Serpong Damai I Seri C Tahun 2012	idA+	04-Jul-19	9,50	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
FIF I Tahap I Seri B Tahun 2012	idAAA+	27-Jun-17	7,35	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.002.500.000
Muamalat Sukuk Mudharabah I Tahap I Tahun 2012	idA	29-Jun-22	10,13	5.000.000.000	5.088.000.000	-	-
Surat Berharga Negara RI Seri FR065	idAAA	15-Mei-33	6,63	5.000.000.000	4.960.000.000	-	-
Penun Bank Subordinasi II Tahun 2006	idA-	09-April-18	11,5	5.000.000.000	5.167.500.000	5.000.000.000	5.207.500.000
Achi Karya Sukuk Mudharabah I Tahap I Seri A Tahun 2012	idA	03-Juli-17	9,35	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.068.000.000
Bank DKI Subordinasi II Tahun 2011	idA	17-Jun-18	11,00	4.000.000.000	4.140.000.000	3.000.000.000	3.124.500.000
Bukopin Subordinasi I Tahap I Tahun 2012	idA	06-Mar-19	9,25	4.000.000.000	4.000.000.000	3.000.000.000	3.028.500.000
Clipan Finance III Seri C Tahun 2011	idA+	08-Nov-14	10,25	4.000.000.000	4.130.000.000	6.000.000.000	6.135.000.000

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	2012 (lanjutan)			Penjualan	
				Pembelian			Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)		
Obligasi (lanjutan)								
Bank International Indonesia Subordinasi I Tahap II Tahun 2012	idAA+	31-Okt-19	9,25	1.000.000.000	1.013.000.000	-	-	-
Medco Energi II Seri B Tahun 2009	idAA-	17-Jun-14	14,25	1.000.000.000	1.062.500.000	-	-	-
Pegadaian XI Seri B Tahun 2006	idAA+	23-Mei-16	10,00	1.000.000.000	1.062.000.000	-	-	-
Bank Mandiri Subordinasi I Tahun 2009	idAA+	11-Des-16	11,85	1.000.000.000	1.145.000.000	1.000.000.000	1.140.000.000	-
Serasi Autoreya II Seri C Tahun 2011	idA+	05-Jul-15	10,20	1.000.000.000	1.005.000.000	-	-	-
Agung Pdmoro Land I Seri B Tahun 2011	idA	25-Ags-16	11,00	-	-	4.000.000.000	4.220.000.000	-
BNJ Securities	idA-	10-Mei-12	12,00	-	-	1.000.000.000	1.004.500.000	-
Bank NISP Subordinasi II Tahun 2008	idAA+	11-Mar-18	11,10	-	-	1.000.000.000	1.038.500.000	-
Surat Berharga Negara RI Seri FR0047	idAAA	15-Feb-28	10,00	-	-	5.000.000.000	6.625.000.000	-
Bank International Indonesia I Tahap I Tahun 2011	idAA+	06-Des-18	10,00	-	-	1.000.000.000	1.050.500.000	-
Bank Jabar Banten VII Seri B Tahun 2011	idAA-	09-Feb-16	10,20	-	-	3.000.000.000	3.075.000.000	-

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

2012 (lanjutan)

Nama Efek Obligasi (lanjutan)	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	Pembelian		Penjualan	
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Indosat VII Seri B Tahun 2009 Jumiah	icAA+	08-Dec-16	11,75	154.500.000.000	160.166.250.000	1.000.000.000	1.095.000.000
						117.500.000.000	124.314.319.444

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Manajer Investasi berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas portofolio efek instrumen pasar uang sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. BANK

Akun ini merupakan saldo rekening koran (giro) yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

5. PIUTANG BUNGA

	2013	2012
Obligasi	932.822.801	1.113.159.381
Deposito	24.207.743	5.445.205
Jasa Giro	-	122.810
Jumlah	957.030.544	1.118.727.396

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang bunga pada akhir tahun, Manajer Investasi berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai.

6. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Akun ini merupakan saldo pajak penghasilan Pasal 23 dan pajak penghasilan Pasal 4 (2).

b. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara kenaikan (penurunan) aset bersih dari aktivitas operasi sebelum beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi dengan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kenaikan (penurunan) aset bersih dari aktivitas operasi sebelum beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi	(102.519.412)	10.648.442.144
Koreksi positif (negatif):		
Kerugian (keuntungan) investasi yang belum direalisasi	6.866.591.082	(755.431.662)
Keuntungan investasi yang telah di realisasi	(194.084.802)	(2.575.450.942)
Beban investasi	1.299.927.576	1.428.329.043
Pendapatan bunga	(8.414.854.545)	(9.418.479.858)
Beban pajak final	544.940.101	672.591.275
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak	-	-

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Reksa Dana tidak mempunyai perbedaan temporer yang menimbulkan aset atau liabilitas pajak tangguhan karena penghasilan dari portofolio efek Reksa Dana telah dikenakan pajak penghasilan final atau bukan merupakan objek pajak.

7. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2012	2011
Pengelolaan investasi (lihat Catatan 10)	81.599.098	97.485.947
Kustodian (lihat Catatan 11)	20.777.548	24.823.727
Lain-lain	19.250.000	19.250.000
Jumlah	121.626.646	141.559.674

8. UNIT PENYERTAAN YANG BEREDAR

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh unit penyertaan yang beredar, adalah milik pihak ketiga masing-masing sebesar 34.189.390,490 dan 42.478.707,463.

9. PENDAPATAN INVESTASI

	2013	2012
Bunga obligasi	7.744.051.430	8.964.124.937
Bunga deposito dan jasa giro	670.803.115	454.354.921
Jumlah	8.414.854.545	9.418.479.858

10. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI

Akun ini merupakan beban yang dibayarkan kepada PT Propera Asset Management sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 1% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

11. BEBAN KUSTODIAN

Beban kustodian merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta sebagai bank kustodian sebesar maksimum 0,25 % per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain merupakan imbalan jasa profesional, beban pajak dan beban operasional lainnya.

13. INSTRUMEN KEUANGAN

Pengelompokan aset keuangan Reksa Dana pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) adalah sebagai berikut:

	2013		
	Kelompok Diperdagangkan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Jumlah
Portofolio efek	77.080.217.100	8.250.000.000	85.330.217.100
Bank	-	365.715.610	365.715.610
Piutang bunga	-	957.030.544	957.030.544
Jumlah	77.080.217.100	9.572.746.154	86.652.963.254

	2012		
	Kelompok Diperdagangkan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Jumlah
Portofolio efek	102.854.958.880	3.500.000.000	106.354.958.880
Bank	-	543.337.980	543.337.980
Piutang bunga	-	1.118.727.396	1.118.727.396
Jumlah	102.854.958.880	5.162.065.376	108.017.024.256

Akun-akun "Bank" dan "Piutang Bunga" merupakan aset lancar yang berjangka pendek. Sementara itu akun "Portofolio Efek" seluruhnya telah dinyatakan pada nilai wajar sesuai dengan kuotasi harga pasar. Dengan demikian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tercatat aset keuangan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 121.626.646 dan Rp 141.559.674, seluruhnya dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan tersebut terdiri atas "Biaya masih harus dibayar" yang merupakan liabilitas lancar berjangka pendek dan jumlah tercatatnya telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas yang bersangkutan.

14. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Reksa Dana memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko harga pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Adapun seluruh aktivitas utama Reksa Dana dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga tidak menimbulkan risiko nilai tukar. Kebijakan Manajer Investasi Reksa Dana terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, Manajer Investasi Reksa Dana tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Reksa Dana:

- a. Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai efek sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Portofolio yang dikelompokkan sebagai instrumen keuangan untuk diperdagangkan adalah Obligasi, di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan operasi Reksa Dana. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, Manajer Investasi Reksa Dana melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik bersamaan dengan pengujian terhadap relevansi instrumen tersebut terhadap rencana strategi jangka panjang.

Perubahan harga portofolio efek utang dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain kondisi perekonomian, di mana setiap perubahan akan mempengaruhi laporan laba rugi. Manajer Investasi belum melakukan evaluasi terhadap variabel tersebut serta dampaknya terhadap laporan laba rugi.
- b. Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari simpanan di bank dan piutang transaksi jual beli efek. Manajer Investasi Reksa Dana mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang transaksi yang seluruhnya timbul dari transaksi jual-beli efek, Manajer Investasi Reksa Dana menerapkan secara konsisten ketentuan tentang pemilihan broker. Manajer Investasi Reksa Dana juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemilihan instrumen keuangan dan memilih investasi dengan peringkat investasi (*investment grade*).
- c. Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Reksa Dana akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan antara lain dengan senantiasa menjaga komposisi portofolio sesuai dengan Kebijakan Investasi sebagaimana diatur dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana. Selain itu Reksa Dana juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2013			Jumlah
	Kurang dari 1 Bulan	1 Bulan - 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	
Aset Keuangan				
Portofolio efek	85.330.217.100	-	-	85.330.217.100
Bank	365.715.610	-	-	365.715.610
Piutang bunga	24.207.743	932.822.801	-	957.030.544
Sub-jumlah Aset Keuangan	85.720.140.453	932.822.801	-	86.652.963.254
Liabilitas Keuangan				
Biaya masih harus dibayar	121.626.646	-	-	121.626.646
Selisih Likuiditas	85.598.513.807	932.822.801	-	86.531.336.608

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2013
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	2012			Jumlah
	Kurang dari 1 Bulan	1 Bulan - 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	
Aset Keuangan				
Portofolio efek	106.354.958.880	-	-	- 106.354.958.880
Bank	543.337.980	-	-	- 543.337.980
Piutang bunga	5.568.015	1.113.159.381	-	- 1.118.727.396
Sub-jumlah Aset Keuangan	106.903.864.875	1.113.159.381	-	- 108.017.024.256
Liabilitas Keuangan				
Biaya masih harus dibayar	141.559.674	-	-	- 141.559.674
Selisih Likuiditas	107.045.424.549	1.113.159.381	-	- 108.158.583.930

15. INFORMASI MENGENAI REKSA DANA

	2013	2012
Jumlah hasil investasi	-0,31%	11,10 %
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	-0,31%	11,10 %
Beban operasi	1,88%	2,34 %
Perputaran portofolio	1 : 0,42	1 : 1,39
Persentase penghasilan kena pajak	0%	0%

"Hasil Investasi Setelah Memperhitungkan Beban Pemasaran" di atas dihitung berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-516/BL/2012 tanggal 21 September 2012, Peraturan No. IV.C.3 tentang "Pedoman Pengumuman Harian Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terbuka".

Tujuan informasi ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Informasi ini seharusnya tidak diperhitungkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-99/PM/1996 "Informasi dalam Ikhtisar Keuangan Singkat Reksa Dana", ikhtisar keuangan singkat di atas dihitung sebagai berikut:

- Total hasil investasi adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun;
- Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun setelah ditambah beban pemasaran dan dikurangi beban pelunasan yang dibayar oleh pemodal;
- Beban operasi adalah perbandingan antara beban operasi (beban investasi) dalam satu tahun dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun;
- Perputaran portofolio adalah perbandingan nilai pembelian atau penjualan portofolio dalam satu tahun mana yang lebih rendah dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun; dan

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. INFORMASI MENGENAI REKSA DANA

- Persentase penghasilan kena pajak dihitung dengan membagi penghasilan selama satu tahun yang mungkin dikenakan pajak pada pemodal dengan pendapatan operasi bersih (kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi).

16. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada tanggal 12 Juli 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa ISAK dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- ISAK No. 27 tentang "Peralihan Aset dari Pelanggan",
- ISAK No. 28 tentang "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas",
- ISAK No. 29 tentang "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dan
- PPSAK No. 12 tentang "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2013, DSAK-IAI juga telah menerbitkan beberapa PSAK baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yaitu:

- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama",
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain",
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar",
- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan",
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dan
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja".

Manajer Investasi masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan reksa dana.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASR/L-046/14

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian
Reksa Dana Prospera Obligasi Plus

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Reksa Dana Prospera Obligasi Plus ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi, laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 diaudit oleh Anwar & Rekan yang dalam laporannya bertanggal 1 Maret 2013, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Prospera Obligasi Plus tanggal 31 Desember 2013 serta hasil usaha, perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN**



Agustinus Sugiharto, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0629

3 Maret 2014

Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980

Phone: 021 - 83780750
Fax: 021 - 83780750

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ASET			
Portofolio efek	2,3,15,16		
Efek ekuitas (Biaya perolehan sebesar Rp 11.078.448.345 pada tahun 2013 dan Rp 11.931.456.680 pada tahun 2012)		10.360.502.500	11.805.735.000
Efek hutang (Biaya perolehan sebesar Rp 66.291.461.000 pada tahun 2013 dan Rp 64.757.367.950 pada tahun 2012)		65.050.540.445	67.830.308.240
Instrumen pasar uang		2.000.000.000	1.000.000.000
Bank	2,4,15,16	364.577.385	336.788.991
Piutang bunga	2,5,15,16	747.624.287	708.996.234
Piutang transaksi efek	2,6,15,16	410.875.000	-
JUMLAH ASET		78.934.119.617	81.681.828.465
LIABILITAS			
Hutang transaksi efek	2,7,15,16	82.624.900	-
Hutang pajak	2,8a	5.331.626	6.959.297
Beban masih harus dibayar	2,9,15,16	156.581.196	152.930.448
JUMLAH LIABILITAS		244.537.721	159.889.745
JUMLAH ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		78.689.581.895	81.521.938.720
JUMLAH UNIT PENYERTAAN YANG BEREDAR	10	29.344.933,923	30.720.424,153
NILAI ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		2.681,539	2.653,672

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2013
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PENDAPATAN INVESTASI	2,11	7.266.423.475	8.649.685.809
BEBAN INVESTASI	2		
Pengelolaan investasi	12	1.380.910.705	1.719.017.182
Kustodian	13	230.151.784	286.502.864
Lain-lain	14	923.621.134	963.253.000
Jumlah Beban Investasi		2.534.683.623	2.968.773.046
PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH		4.731.739.852	5.680.912.763
KERUGIAN INVESTASI	2		
(Kerugian) keuntungan bersih investasi yang belum direalisasi		(4.946.583.375)	7.201.555.247
Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang telah direalisasi		1.114.584.295	(10.446.187.421)
Jumlah Kerugian Investasi - Bersih		(3.831.999.080)	(3.244.632.174)
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		899.740.772	2.436.280.589
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,8b	(71.711.750)	(58.569.750)
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		828.029.022	2.377.710.839

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
KENAIKAN ASET BERSIH DARI		
 AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan investasi - bersih	4.731.739.852	5.680.912.763
Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang telah direalisasi	1.114.584.295	(10.446.187.421)
(Kerugian) keuntungan bersih investasi yang belum direalisasi	(4.946.583.375)	7.201.555.247
Beban pajak penghasilan	(71.711.750)	(58.569.750)
Kenaikan Aset Bersih dari Aktivitas Operasi	828.029.022	2.377.710.839
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		
Penjualan unit penyertaan	1.235.837.307	3.022.688.119
Pembelian kembali unit penyertaan	(4.896.223.154)	(94.645.933.080)
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan - Bersih	(3.660.385.847)	(91.623.244.961)
PENURUNAN ASET BERSIH	(2.832.356.825)	(89.245.534.122)
ASET BERSIH PADA AWAL TAHUN	81.521.938.720	170.767.472.842
ASET BERSIH PADA AKHIR TAHUN	78.689.581.895	81.521.938.720

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembelian portofolio efek	(97.526.730.990)	(100.912.813.008)
Hasil dari penjualan investasi		
Efek ekuitas	53.633.424.077	63.252.119.360
Efek hutang	43.951.854.018	121.394.858.000
(Penurunan) kenaikan instrumen pasar uang	(1.000.000.000)	1.000.000.000
Penerimaan dari pendapatan dividen	294.939.688	236.782.560
Penerimaan dari pendapatan bunga		
Efek hutang	6.647.449.453	8.915.583.995
Instrumen pasar uang	281.143.030	285.220.972
Pembayaran beban investasi	(2.522.193.285)	(3.117.773.575)
Pembayaran pajak penghasilan	(71.711.750)	(58.569.750)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.688.174.241	90.995.408.555
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penjualan unit penyertaan	1.235.837.307	3.033.738.119
Perolehan kembali unit penyertaan	(4.896.223.154)	(94.645.933.080)
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(3.660.385.846)	(91.612.194.961)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH BANK	27.788.394	(616.786.406)
SALDO BANK AWAL TAHUN	336.788.991	953.575.397
SALDO BANK AKHIR TAHUN	364.577.385	336.788.991

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

Reksa Dana Prospera Obligasi Plus ("Reksa Dana") adalah reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) bersifat terbuka berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Ketentuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. KEP-553/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Pedoman kontrak Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana antara PT Prospera Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 25 tanggal 13 Mei 2005 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta.

KIK Reksa Dana telah diubah berdasarkan Akta No. 59 tanggal 25 Mei 2005 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Bapepam No. 1524 tanggal 10 Juni 2005.

Sesuai dengan Pasal 4 dari Akta No. 25 tersebut di atas, tujuan Reksa Dana Prospera Obligasi Plus adalah untuk memberikan hasil investasi yang stabil melalui investasi pada efek berpendapatan tetap, efek ekuitas dan instrumen pasar uang.

Tujuan investasi Reksa Dana Prospera Obligasi Plus adalah untuk mendapatkan imbal hasil yang optimum melalui pengelolaan yang aktif dengan investasi pada efek bersifat ekuitas, hutang serta efek pasar uang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Komposisi dasar portofolio efek berdasarkan jenis instrumen adalah sebagai berikut:

Instrumen	Minimum	Maksimum
Efek ekuitas	-	20%
Efek hutang	80%	98%
Instrumen pasar uang	2%	20%

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manager Investasi dan Bank Kustodian, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 3 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK)).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan di atas atau sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan perubahan aset bersih dan laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengakuan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah Rupiah.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan menurut PSAK No. 55 (Revisi 2011) diakui apabila Reksa Dana memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan operasi (FVTPL), aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL, biaya transaksi tersebut akan dibebankan secara langsung ke dalam laporan operasi. Biaya transaksi antara lain meliputi *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada para agen, konsultan, perantara/pedagang efek, pungutan wajib dari pihak regulator/bursa efek serta pajak dan bea yang dikenakan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan Reksa Dana dikelompokkan ke dalam 2 kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan operasi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*trading*) atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika,

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*);
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Pengertian diperdagangkan tersebut mencerminkan aktivitas pembelian dan penjualan yang bersifat aktif dan berulang dengan tujuan memperoleh laba dari fluktuasi harga jangka pendek.

Aset keuangan yang tidak termasuk dalam kelompok diperdagangkan, pada saat pengakuan awal dapat ditetapkan untuk diukur pada FVTPL karena aset keuangan tersebut dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko dan strategi investasi dari Reksa Dana sebagaimana diungkapkan di dalam Prospektus Reksa Dana.

Aset keuangan dalam kelompok FVTPL ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi.

Seluruh akun portofolio efek Reksa Dana, yang meliputi efek utang dan efek ekuitas dikelompokkan pada kategori ini.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi seluruh akun efek instrumen pasar uang, bank, piutang bunga dan piutang transaksi efek.

Pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Reksa Dana berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Reksa Dana telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Reksa Dana mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan operasi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, biaya transaksi tersebut akan dibebankan secara langsung ke dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Reksa Dana mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Reksa Dana menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan aset dan liabilitas.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan aset dan liabilitas, kecuali aset keuangan yang diukur pada FVTPL, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai di mana kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang di mana terkait secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai tersebut akan dipulihkan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Seluruh pemulihan nilai tersebut diakui pada laporan operasi.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diakui bila:

- (i) Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang telah direalisasi mencerminkan keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek. Keuntungan (kerugian) tersebut diakui sebesar perbedaan antara jumlah tercatat portofolio efek dengan harga jualnya. Jumlah tercatat efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).
- (ii) Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang belum direalisasi mencerminkan perubahan nilai wajar dari portofolio efek dalam kelompok aset keuangan yang diperdagangkan yang diukur pada FVTPL.
- (iii) Pendapatan dividen diakui pada saat hak Reksa Dana, selaku pemegang saham, untuk menerima dividen tersebut telah ditetapkan (*ex dividend date*).
- (iv) Pendapatan bunga dari instrumen pasar uang dan efek hutang diakui atas dasar proporsi waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga yang berlaku.

Beban

Beban yang berhubungan dengan pengelolaan investasi, jasa kustodian dan beban lainnya diakui secara akrual.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk KIK adalah subjek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Objek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Objek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan objek pajak penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 yang telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 100 tanggal 31 Desember 2013 yang mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Bunga dan Diskonto Obligasi yang Diperdagangkan dan/atau Dilaporkan Perdagangannya di Bursa Efek diatur bahwa Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto obligasi yang diperdagangkan dan/atau dilaporkan perdagangannya di Bursa Efek bagi Reksa Dana yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dikenakan pajak bersifat final sebagai berikut:

- 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010;
- 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2020;
- 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan komersial dan menurut dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Provisi

Provisi diakui jika Reksa Dana memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Penerapan SAK Baru dan Revisi

Standar akuntansi revisi dan perbaikan standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk periode pencatatan yang dimulai 1 Januari 2013 adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan peningkatan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Manajer Investasi telah mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi revisi dan perbaikan standar akuntansi tersebut yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK

Rincian portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Efek Ekuitas

Jenis Efek	2013			Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
	Jumlah Efek (Lembar)	Harga Pasar (Rp)	Jumlah Nilai Wajar (Rp)	
Saham				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	580.500	1.580	917.190.000	1,18%
PT Kalbe Farma Tbk	337.500	1.250	421.875.000	0,54%
PT PP (Persero) Tbk	325.000	1.160	377.000.000	0,49%
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	215.000	2.150	462.250.000	0,60%
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	181.500	4.475	812.212.500	1,05%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	126.000	4.725	595.350.000	0,77%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119.500	7.850	938.075.000	1,21%
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	118.500	7.250	859.125.000	1,11%
PT Astra International Tbk	102.500	6.800	697.000.000	0,90%
PT London Sumatera Indonesia Tbk	60.000	1.930	115.800.000	0,15%
PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000	3.950	237.000.000	0,31%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	59.000	14.150	834.850.000	1,08%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	37.500	10.200	382.500.000	0,49%
PT Vale Indonesia Tbk	34.500	2.650	91.425.000	0,12%
PT Unilever Indonesia Tbk	34.500	26.000	897.000.000	1,16%
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	32.500	10.200	331.500.000	0,43%
PT United Tractors Tbk	25.500	19.000	484.500.000	0,63%
PT Astra Agro Lestari Tbk	13.500	25.100	338.850.000	0,44%
PT Gudang Garam Tbk	13.500	42.000	567.000.000	0,73%
Jumlah	2.476.500		10.360.502.500	13,39%

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK

Efek Ekuitas (lanjutan)

Jenis Efek	2012			
	Jumlah Efek (Lembar)	Harga Pasar (Rp)	Jumlah Nilai Wajar (Rp)	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Saham				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	776.500	1.110	861.915.000	1,07%
PT Surya Semesta International Tbk	350.000	1.080	378.000.000	0,47%
PT Wijaya Karya Tbk	316.000	1.480	467.680.000	0,58%
PT Kalbe Farma Tbk	287.500	1.060	304.750.000	0,38%
PT Astra International Tbk	204.000	7.600	1.550.400.000	1,92%
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	115.500	4.600	531.300.000	0,66%
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	111.000	6.950	771.450.000	0,96%
PT Bank Mandiri Tbk	96.000	8.100	777.600.000	0,96%
PT Indika Energy Tbk	87.000	1.420	123.540.000	0,15%
PT Telkom Tbk	86.000	9.050	778.300.000	0,96%
PT Bank Danamon Tbk	70.500	5.650	398.325.000	0,49%
PT Bukit Asam Tbk	58.500	15.100	883.350.000	1,09%
PT Jasa Marga Tbk	50.000	5.450	272.500.000	0,34%
PT United Tractors Tbk	46.000	19.700	906.200.000	1,12 %
PT Unilever Indonesia Tbk	40.000	20.850	834.000.000	1,03 %
PT Gudang Garam Tbk	25.000	56.300	1.407.500.000	1,74%
PT Semen Indonesia Tbk	20.500	15.850	324.925.000	0,40%
PT Bank Central Asia Tbk	18.000	9.100	163.800.000	0,20%
PT Indofood Tbk	12.000	5.850	70.200.000	0,09%
Jumlah	2.770.000		11.805.735.000	14,61%

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang

Nama Efek	2013					Presentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	
Obligasi						
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	22-Des-14	10,95	2.000.000.000	idA+	2.049.855.440	2,65%
Obligasi VII Bank BJB Tahun 2011 Seri B	09-Feb-16	10,20	3.000.000.000	idAA-	3.043.558.980	3,93%
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Th 2009	11-Des-16	11,85	3.000.000.000	idAA+	3.182.135.040	4,11%
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 Seri D	27-Mei-15	10,00	2.000.000.000	idAA+	2.024.560.000	2,62%
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	25-Aug-16	11,00	5.000.000.000	idA	5.152.470.300	6,66%
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-Des-20	10,85	2.000.000.000	idAAA	2.028.603.180	2,62%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Th 2012	19-Des-19	9,40	1.000.000.000	idAA	957.016.320	1,24%
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-Aug-18	11,00	4.500.000.000	idAA	4.629.985.155	5,98%
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-Jul-19	9,50	2.000.000.000	idAA-	1.914.207.400	2,47%
Obligasi I BW Plantation Tahun 2010	16-Nov-15	10,68	7.000.000.000	idBBB+	7.174.238.120	9,27%
Obligasi Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011 Sr C	08-Nov-14	10,25	1.000.000.000	idA	1.022.264.270	1,32%
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Seri C	09-Jun-15	10,65	4.000.000.000	idA	4.155.694.240	5,37%

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	2013 (lanjutan)			Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
			Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	
Obligasi (lanjutan)						
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	09-Nov-17	10,50	3.000.000.000	idAA-	3.058.349.970	3,95%
Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 Seri B	01-Dec-14	11,75	2.000.000.000	idBBB+	2.037.681.880	2,63%
Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009	01-Dec-14	11,65	2.000.000.000	idAA	2.059.849.660	2,66%
Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri C	05-Jul-15	10,20	5.000.000.000	idA+	5.076.730.200	6,56%
Obligasi Surya Semesta Internusa I Th 2012 Seri B	06-Nov-17	9,30	5.000.000.000	idA	5.125.505.800	6,62%
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	05-Apr-18	10,25	2.000.000.000	idA-	2.058.561.640	2,66%
Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri B	05-Jun-17	9,75	1.000.000.000	idA	995.788.280	1,29%
Sukuk Subordinasi Mudhorobah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Th2012	29-Jun-22	10,13	2.000.000.000	idA	1.655.194.420	2,14%
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	27-Jun-20	10,50	1.000.000.000	idBBB+	865.790.150	1,12%
Surat Berharga Negara RI Seri Fr0057	15-Mar-34	8,38	5.000.000.000	idAAA	4.782.500.000	6,18%
Jumlah			64.500.000.000		65.050.540.445	84,05%

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	2012					Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	
Obligasi						
BW Plantation-1 Tahun 2010	16-Nov-15	11,00	7.000.000.000	idA-	7.212.100.000	8,94%
Bank Jabar Banten 7- Seri B/2011	09-Feb-16	10,00	5.000.000.000	idAA-	5.229.571.450	6,48%
Bank Mandiri Subordinasi 1/2009	23-Dec-20	12,00	5.000.000.000	idAA+	5.613.764.800	6,96%
Agung Podomoro 1- Seri B/2011	25-Ags-16	11,00	5.000.000.000	idA	5.337.172.850	6,62%
Indomobil Fin . 4 Seri C Tahun 2011	09-Jun-15	11,00	5.000.000.000	idA	5.088.975.000	6,31%
Serasi Autorya 2 Seri C/ Tahun 2011	05-Jul-15	10,00	5.000.000.000	idA+	5.148.000.000	6,38%
Surat Berharga Negara RI Seri FR0057	15-Mei-41	10,00	5.000.000.000	idAAA	6.844.850.000	8,49%
Medco Energy 3 Tahun 2012	19-Jun-17	9,00	3.000.000.000	idAA-	3.049.500.000	3,78%
Panin Bank Subordinasi -3 Tahun 2010	9-Nov-17	11,00	3.000.000.000	idAA-	3.072.000.000	3,81%
Adira Dinamika 5- Seri D Tahun 2011	27-Mei-15	10,00	2.000.000.000	idAA+	2.143.358.500	2,66%
Bank CIMB Niaga Subordinasi 2 Tahun 2010	23-Dec-20	11,00	2.000.000.000	idAAA	2.153.800.000	2,67%
Clipan Finance 3 Seri C Tahun 2011	8-Nov-14	10,00	2.000.000.000	idA+	2.078.400.000	2,58%
Japfa 2 Tahap 1 Tahun 2012	01-Feb-17	10,00	2.000.000.000	idA	2.105.348.500	2,61%
Bank Saudara 1 Seri A Tahun 2011	01-Dec-13	11,00	2.000.000.000	idBBB+	2.079.000.000	2,58%
Bank Saudara 1 Seri B Tahun 2011	01-Dec-14	12,00	2.000.000.000	idBBB+	2.119.600.000	2,63%
Salim Ivomas PRA1 Tahun 2009	01-Dec-14	12,00	2.000.000.000	idAA	2.161.667.140	2,68%
Bank Permata 1 Tahap 2 Tahun 2012	19-Dec-19	9,00	1.000.000.000	idAA-	1.027.500.000	1,27%
Matahari Putra Prima 3 Seri B Tahun 2009	14-Apr-14	17,00	1.000.000.000	idA+	1.130.000.000	1,40%
Medco Energy 1 Seri 2 B Tahun 2009	17-Jun-14	14,25	1.000.000.000	idAA-	1.095.700.000	1,36%
Waskita Karya 2 Seri B Tahun 2012	5-Jun-17	9,75	1.000.000.000	idA-	1.080.000.000	1,34%

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	2012 (lanjutan)			Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
			Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	
Obligasi (lanjutan)						
Bank Muamalat Sukuk Mudharabah 1 Tahap 1 Tahun 2012	29-Jun-22	10,13	1.000.000.000	idA	1.045.000.000	1,30%
Surat Berharga Negara RI Seri FR0062	15-Apr-42	6,38	1.000.000.000	idAAA	1.015.000.000	1,26%
Jumlah			63.000.000.000		67.830.308.240	84,11%

Instrumen Pasar Uang

Jenis Efek	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Nilai Nominal	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Deposito berjangka				
2013				
Bank Yudha Bakti	02-Jan-14	11,00	1.000.000.000	1,29%
Bank Capital	12-Jan-14	9,75	1.000.000.000	1,29%
Jumlah			2.000.000.000	2,58%
2012				
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara	02-Jan-2013	7,00	1.000.000.000	1,24%

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:
Efek Hutang

Nama Efek Obligasi	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	Pembelian		Penjualan	
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	idAAA	23-Dec-20	10,85	2.000.000.000	2.205.000.000	2.000.000.000	2.160.000.000
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	idA+	22-Dec-14	10,95	2.000.000.000	2.090.000.000	-	-
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	idAA	28-Jun-18	11	5.000.000.000	5.402.000.000	500.000.000	538.750.000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	idBBB+	27-Jun-20	10,5	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	idAA-	04-Jul-19	9,5	2.000.000.000	2.005.000.000	-	-
Sukuk Subordinasi Mudharaban							
Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	idA	29-Jun-22	10,13	1.000.000.000	1.016.000.000	-	-
Obligasi Berkelanjutan I ROT1 Tahap I Tahun 2013	idAA-	06-Nov-18	8	2.000.000.000	2.001.000.000	2.000.000.000	1.920.000.000

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	2013 (lanjutan)		Perjuatan
				Pembelian	Jual	
				Nilai Nominal (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga (Rp)
Obligasi (lanjutan)						
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Serif B	idA	6-Nov-17	9,3	5.600.000.000	-	-
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	idA	04-May-18	10,25	2.000.000.000	-	-
Obligasi Subordhansi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	idAA+	11-Dec-16	11,65	-	2.000.000.000	2.252.000.000
Obligasi VII Bank BJB Tahun 2011 Serif B	idAA-	09-Feb-16	10,20	-	2.000.000.000	2.019.250.000
Obligasi Cilpan Finance Indonesia III Tahun 2011 Serif C	idA	08-Nov-14	10,25	-	1.000.000.000	1.059.000.000
Obligasi Indombili Finance Indonesia IV Tahun 2011 Serif C	idA	09-Jun-15	10,65	-	1.000.000.000	1.020.000.000
Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012	idA+	01-Feb-17	9,90	-	2.000.000.000	2.065.000.000
Obligasi Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Serif B	idAA-	17-Jun-14	14,25	-	1.000.000.000	1.072.000.000

REKSADANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	2013 (lanjutan)		Penjualan	
				Pembelian	Penjualan	Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)
Obligasi Berkelanjutan Medco Energi International 1 Tahap III Tahun 2012	idAA-	01-Ags-17	8,75	-	-	3.004.000.000	3.004.500.000
Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 Seri B	idA+	14-Apr-14	17,00	-	-	1.097.500.000	1.097.500.000
Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 Seri B	idBBB+	01-Das-14	11,75	-	-	2.005.000.000	2.005.000.000
Surat Berharga Negara RI Seri FR00057	idAAA	15-Mei-41	10,00	-	-	5.000.000.000	6.830.000.000
Surat Berharga Negara RI Seri FR00062	idAAA	15-Apr-42	6,38	-	-	1.000.000.000	1.002.500.000
Surat Berharga Negara RI Seri FR00064	idAAA	15-May-28	6,13	10.000.000.000	9.820.000.000	5.000.000.000	4.562.500.000
Surat Berharga Negara RI Seri FR00065	idAAA	15-May-33	6,62	5.000.000.000	4.660.500.000	5.000.000.000	4.303.000.000
Surat Berharga Negara RI Seri FR00066	idAAA	15-Mar-34	8,38	7.000.000.000	7.159.583.000	2.000.000.000	2.020.000.000
Jumlah				44.000.000.000	44.427.583.000	37.500.000.000	38.911.000.000

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

2012

Nama Efek Obligasi	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	Pembelian		Perjualan	
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Surai, Berhaga Negara RI Seri FR0062	idAAA	15-Apr-42	6.38	9.476.000.000	9.615.151.428	8.476.000.000	8.542.358.000
Indomobil Finance Indonesia 4 Seri C Tahun 2011	idA	09-Jun-15	10.65	5.000.000.000	5.050.000.000	5.000.000.000	5.078.000.000
BW Plantation-1 Tahun 2010	idA-	16-Nov-15	10.68	4.000.000.000	4.197.500.000	-	-
Bank Mega Subordinasi-2007	idA+	15-Jan-18	11.50	4.000.000.000	4.076.000.000	8.000.000.000	8.112.000.000
Bank Bukopin 1 Tahap 1 Tahun 2012	idA-	06-Mar-19	9.25	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.063.000.000
Panin Bank Subordinasi 3 Tahun 2010	idAAA-	09-Nov-17	10.50	3.000.000.000	3.181.000.000	5.000.000.000	5.258.000.000
Asira Sedaya Finance Tahap 1 Seri C Tahun 2012	idAAA+	21-Feb-17	8.60	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.057.000.000
Mecco Energy International 1 Tahap 3 Tahun 2012	idAAA-	30-Jul-17	8.75	3.000.000.000	3.024.000.000	-	-
Bank CIMB NIAGA Subordinasi 2 Tahun 2010	idAAA	23-Dec-20	10.85	2.000.000.000	2.170.000.000	5.000.000.000	5.355.000.000
Japfa Comfeed Inonesia 2 Tahap 1 Tahun 2012	idA	12-Jan-17	9.90	2.000.000.000	2.109.000.000	-	-

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efektif Huitang (lanjutan)

Nama Efek Obligasi (lanjutan)	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	Pembelian		Penjualan	
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
				2012 (lanjutan)			
Bank Himpunan Saudara 1 Seri B Tahun 2011	idBBB+	01-Des-14	11,75	2.000.000.000	2.123.000.000	-	-
Surat Berharga Negara RI Seri FR00058	idAAA	15-Jun-32	8,25	2.000.000.000	2.390.000.000	2.000.000.000	2.402.000.000
Bank Permata 2 Subordinasi Tahun 2011	idAAA-	29-Jun-18	11,00	1.000.000.000	1.038.500.000	8.000.000.000	8.313.500.000
Ciptaan Finance Indonesia 3 Seri C Tahun 2011	idA-	08-Nov-14	10,25	1.000.000.000	1.032.500.000	1.000.000.000	1.022.500.000
Bank Muamalat Indonesia 1 Sukuk Mudharabah 1 Tahap 1 Tahun 2012	idA	29-Jun-22	10,73	1.000.000.000	1.024.500.000	-	-
BANK MALLUKU 1-C/2011 Tahun 2012	idA	13-Jan-17	10,70	1.000.000.000	1.023.000.000	1.000.000.000	1.045.000.000
Bank Permata 1 Tahap 2 Tahun 2012	idAAA-	19-Des-19	9,40	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-
Mayora Indah 4 Tahun 2012	idAAA-	09-Mai-19	8,50	1.000.000.000	1.007.500.000	1.000.000.000	1.010.500.000
Maahadi Prima Prima 3 Seri B Tahun 2009	idA+	14-Apr-14	17,00	1.000.000.000	1.129.000.000	-	-
WasMia Karya 2 Seri B Tahun 2012	idA-	05-Jun-17	9,75	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-
Adira Dinamika Multi Finance V Seri D Tahun 2011	idAAA+	27-Mai-15	10,00	-	-	4.000.000.000	4.146.500.000

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek Obligasi (lanjutan)	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	Pembelian		Penjualan	
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
				2012 (lanjutan)			
Serasi Autoraya 2 Seri C Tahun 2011	idA+	05-Jul-15	10,20	-	1.000.000.000	1.005.000.000	
Bank Internasional Indonesia Subordinasi 1 Tahun 2011	idAA	19-Mei-18	10,75	-	5.000.000.000	5.225.000.000	
Jesa Margia 14 Seri JM 10 Tahun 2010	idAA	12-Okt-20	9,35	-	5.000.000.000	5.137.500.000	
Bank Panin Subordinasi 2 Tahun 2008	idAA-	09-Apr-18	11,80	-	5.000.000.000	5.187.500.000	
Bank DKI Subordinasi 2 Tahun 2011	idA+	17-Jun-18	11,00	-	4.000.000.000	4.140.000.000	
Bank Himpunan Saudara 1 Seri A Tahun 2011	idBBB+	01-Des-13	11,25	-	2.000.000.000	2.020.000.000	
WOM FINANCE 5-D/11	idAA	4-Mer-14	11,00	-	4.000.000.000	4.232.000.000	
Astra Sedaya Finance 12 Seri D Tahun 2011	idAA+	08-Nov-14	10,00	-	3.000.000.000	3.120.000.000	
Pegadaian 12 Seri A Tahun 2007	idAA+	04-Sep-17	8,74	-	3.000.000.000	3.165.000.000	
WOM FINANCE 5-C/11	idAA	3-Apr-15	10,30	-	3.000.000.000	3.810.000.000	

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek Obligasi (lanjutan)	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	2012 (lanjutan)		2012 (lanjutan)	
				Pembelian		Penjualan	
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Selam Ivomas PRA1 Tahun 2009	idAA	01-Des-14	11,65	-	-	2.000.000.000	2.070.000.000
Indosat 7 Seri B Tahun 2009	idAA+	06-Des-16	11,75	-	-	2.000.000.000	2.275.000.000
Jasa Marga 13 Seri R tahun 2007	idAA	21-Jun-17	10,25	-	-	2.000.000.000	2.212.000.000
Maahari Putra Prima SUKUIK LU 2B/09	idA+	14-Apr-14	17,00	-	-	2.000.000.000	2.260.000.000
Telekomunikasi Indonesia 2 Seri B Tahun 2010	idAAA	06-Jul-20	10,20	-	-	2.000.000.000	2.200.000.000
Perusahaan Listrik Negara 7 Seri A Tahun 2010	idAA+	08-Jul-15	9,70	-	-	2.000.000.000	2.100.000.000
Bank CCBC NISP Subordinasi 2 Tahun 2008	idAA	09-Apr-18	11,10	-	-	1.000.000.000	1.038.500.000
Indosat 5 Seri A Tahun 2007	idAA+	29-Mei-14	10,20	-	-	1.000.000.000	1.040.000.000
Berlian Laju Tanker 3 Tahun 2007	idD	05-Jul-12	(10,35)	-	-	2.000.000.000	1.720.000.000
BNI Securities 1/07	idA-	5-Okt-12	(12,00)	-	-	2.000.000.000	2.075.000.000

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek Obligasi (lanjutan)	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	2012 (lanjutan)		2012 (lanjutan)	
				Pembelian		Penjualan	
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Bakrie Telecom 1/07	idB-	9-Apr-12	11,90	-	-	2.000.000.000	1.350.000.000
Cilindra Perkasa	idAA-	27-Nov-12	11,50	-	-	2.000.000.000	2.054.000.000
Indofood Sukses Makmur 5 Tahun 2009	idAA+	18-Jun-14	13,00	-	-	2.000.000.000	2.257.000.000
Medco Energy International 2 Tahun 2009	idAA-	17-Jun-14	14,25	-	-	1.000.000.000	1.062.500.000
Pupuk Kalimantan Timur 2 Tahun 2009	idAA	04-Des-14	10,75	-	-	2.000.000.000	2.030.000.000
Jumlah				51.476.000.000	53.190.651.428	117.476.000.000	121.394.858.000

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas

Jenis Efek	2013			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Saham				
PT Kalbe Farma Tbk	3.152.500	4.148.877.300	3.102.500	4.031.937.920
PT PP (Persero) Tbk	1.682.000	1.934.332.250	1.357.000	1.548.820.350
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.270.000	2.683.821.850	1.005.500	2.038.439.460
PT Summarecon Agung Tbk	1.090.000	1.066.752.550	1.090.000	1.082.555.000
PT Semen Baturaja Tbk	1.033.000	528.408.250	1.033.000	395.545.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	788.500	2.137.648.100	788.500	1.869.026.750
PT Vale Indonesia Tbk	758.000	1.883.308.130	723.500	1.815.371.800
PT Pakuwon Jati Tbk	657.000	250.540.000	657.000	224.425.000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	556.500	855.092.065	1.333.000	2.070.183.125
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	533.000	692.186.800	533.000	705.788.270
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	511.500	441.540.000	511.500	446.655.000
PT BW Plantation Tbk	510.000	467.250.000	510.000	412.600.000
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	485.000	330.893.380	485.000	333.465.020
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	439.000	1.417.156.200	472.000	1.926.835.560
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	432.000	1.868.826.900	372.000	1.668.046.570
PT Agung Podooro Land Tbk	429.000	177.396.405	429.000	168.065.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk	400.000	425.925.250	750.000	767.344.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	398.500	3.380.500.040	375.000	3.293.020.075
PT Bank Tabungan Negara Tbk	340.500	549.937.000	340.500	565.980.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	332.500	1.740.925.000	266.500	1.423.348.370
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	328.000	2.237.327.025	340.000	2.321.763.210
PT Astra International Tbk	325.000	2.162.662.400	426.500	2.932.961.175
PT Ciputra Development Tbk	320.000	375.183.000	320.000	374.320.700
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	280.500	2.205.899.665	273.000	2.232.166.555
PT Acset Indonusa	270.000	675.000.000	270.000	794.512.520
PT Alam Sutera Realty Tbk	270.000	294.100.500	270.000	288.900.000
PT Erajaya Swasembada Tbk	210.000	424.261.700	210.000	311.501.750
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	198.500	1.102.411.480	122.500	685.750.000
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	187.000	1.908.497.195	149.500	1.637.791.190
PT London Sumatera Tbk	150.000	272.948.000	90.000	170.986.800
PT Aneka Kimia Raya Tbk	142.500	628.915.800	142.500	662.261.450
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	142.500	2.144.639.545	104.000	1.519.162.740
PT Mitra Adiperkasa Tbk	123.000	1.019.673.935	123.000	673.620.140
PT Dyandra Media Internasional Tbk	107.000	37.450.000	107.000	50.825.000
PT Adaro Energy Tbk	100.000	119.000.000	100.000	121.400.000

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Jenis Efek	2013 (lanjutan)			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Saham				
PT Charoen Pokphand Tbk	88.000	391.864.615	88.000	404.812.500
PT United Tractors Tbk	84.000	1.537.936.110	104.500	1.863.453.410
PT Unilever Indonesia Tbk	83.000	2.422.199.640	87.500	2.403.216.905
PT Electronic City Indonesia	77.500	311.250.000	77.500	265.605.300
PT Astra Agro Lestari Tbk	76.500	1.429.967.290	63.000	1.218.339.335
PT Bukit Asam Tbk	56.500	731.598.225	82.500	1.076.266.830
PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	51.500	1.020.535.515	51.500	1.053.368.990
PT Indika Energy Tbk	50.000	72.000.000	137.000	187.690.000
PT Bank Central Asia Tbk	42.500	402.250.000	60.500	605.097.640
PT XL Axiata Tbk	39.000	203.399.955	39.000	200.850.000
PT Gudang Garam Tbk	34.500	1.518.403.810	49.000	2.286.220.555
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	20.000	28.600.000	20.000	29.200.000
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	17.500	522.480.015	17.500	555.255.630
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	70.500	423.000.000
Jumlah	19.673.000	53.181.772.890	20.130.500	54.137.753.095

Nama Efek	2012			
	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah Lembar	Harga Beli (Rp)	Jumlah Lembar	Harga Jual (Rp)
Saham				
PT Bumi Resources Mineral Tbk	3.290.000	2.058.540.360	8.250.000	3.514.518.230
PT Borneo Lumb. Energi & Metal Tbk	1.260.000	1.095.536.500	5.825.000	4.684.892.840
PT Bumi Resources Tbk	1.208.500	2.090.455.500	6.840.000	11.944.258.000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.047.000	1.204.943.500	270.500	327.342.500
PT London Sumatera Tbk	926.500	2.493.998.000	926.500	2.314.974.280
PT Indika Energi Tbk	651.500	1.555.380.500	2.037.000	4.722.450.660
PT Surya Semesta Internusa Tbk	450.000	522.000.000	100.000	120.000.000
PT Ciputra Surya Tbk	400.000	677.375.000	400.000	708.750.000
PT Kalbe Farma Tbk	337.500	530.555.490	50.000	246.500.000
PT Wijaya Karya Tbk	316.000	486.161.250	-	-
PT Astra International Tbk	277.500	4.172.583.745	73.500	2.732.624.975
PT Bank Mandiri Tbk	258.500	1.893.250.000	462.500	3.200.625.000
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	256.500	972.025.000	141.000	518.008.920
PT Bank Tabungan Negara Tbk	248.000	337.280.000	248.000	370.360.000
PT Charoen Pokphand Tbk	213.500	643.775.000	213.500	666.678.180
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	202.500	1.249.175.000	132.000	751.450.000

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Nama Efek	2012 (lanjutan)			
	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah Lembar	Harga Beli (Rp)	Jumlah Lembar	Harga Jual (Rp)
Saham (lanjutan)				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	200.000	1.435.108.750	200.000	1.529.090.975
PT Adaro Energi Tbk	200.000	282.000.000	200.000	276.000.000
PT Ciputra Development Tbk	200.000	150.000.000	200.000	140.000.000
PT Bukit Asam Tbk	194.500	3.320.476.825	406.000	7.577.649.920
PT Bank Negara Indonesia Tbk	190.000	708.833.200	190.000	726.472.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	161.000	1.120.800.000	50.000	311.250.000
PT United Tractors Tbk	133.500	2.934.999.125	87.500	1.863.250.000
PT Bank Central Asia Tbk	127.500	953.691.250	109.500	867.511.790
PT Harum Energy Tbk	125.000	924.116.750	125.000	935.000.000
PT Indo Tambang Raya Megah Tbk	125.000	4.907.791.660	203.500	8.398.649.930
PT Telkom Tbk	121.000	1.126.374.880	35.000	313.250.000
PT Jasa Marga Tbk	100.000	570.000.000	50.000	282.500.000
PT Citra Marga Tbk	100.000	222.500.000	100.000	235.000.000
PT Summarecon Agung Tbk	100.000	160.000.000	100.000	170.000.000
PT Indofood Tbk	87.000	433.450.000	75.000	373.750.000
PT Unilever Indonesia Tbk	65.000	1.526.427.070	25.000	658.125.000
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	50.000	66.000.000	50.000	68.000.000
PT Bekasi Fajar Industri Tbk	50.000	33.000.000	50.000	34.000.000
PT Bw Plantation Tbk	50.000	73.000.000	50.000	73.500.000
PT Gajah Tunggal Tbk	50.000	122.500.000	50.000	126.500.000
PT Gudang Garam Tbk	39.500	2.048.058.395	14.500	808.809.120
PT Semen Indonesia Tbk	23.000	351.525.000	2.500	38.875.000
PT Astra Agro Lestari Tbk	20.500	427.675.000	20.500	435.124.800
PT Mayora Indah Tbk	9.000	176.949.000	9.000	186.627.240
Jumlah	13.865.000	46.058.311.750	28.372.500	63.252.369.360

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Manajer Investasi berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas portofolio efek-instrumen pasar uang sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

4. BANK

Akun ini merupakan saldo rekening koran (giro) yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

5. PIUTANG BUNGA

	2013	2012
Obligasi	741.876.341	708.170.170
Deposito	5.747.946	826.064
Jumlah	747.624.287	708.996.234

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG BUNGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang bunga pada akhir tahun, Manajer Investasi berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

6. PIUTANG TRANSAKSI EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan piutang atas transaksi penjualan efek pada pihak ketiga yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang transaksi efek pada akhir tahun. Manajer Investasi berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

7. HUTANG TRANSAKSI EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini seluruhnya merupakan hutang atas transaksi pembelian efek dari pihak ketiga, yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

8. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2013	2012
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	1.373.465
Pasal 23	2.477.341	2.072.778
Pasal 29	2.854.285	3.513.054
Jumlah	5.331.626	6.959.297

b. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi dengan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	899.740.772	2.436.280.589
Koreksi positif (negatif):		
Kerugian investasi yang belum direalisasi	4.946.583.375	(7.201.555.247)
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	(1.114.584.295)	10.446.187.421

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Kini (lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pendapatan bunga	(6.971.483.787)	(8.412.903.249)
Beban pajak final	857.922.891	600.653.263
Beban investasi	1.668.667.957	2.365.616.485
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak	<u>286.846.913</u>	<u>234.279.262</u>

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan kini dan hutang pajak penghasilan Pasal 29 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak (dibulatkan)	286.847.000	234.279.000
Beban pajak penghasilan kini	<u>71.711.750</u>	<u>58.569.750</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 23	44.240.953	35.517.384
Pasal 25	24.616.512	19.539.312
Taksiran hutang pajak penghasilan	<u>2.854.285</u>	<u>3.513.054</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Reksa Dana tidak mempunyai perbedaan temporer yang menimbulkan aset atau liabilitas pajak tangguhan.

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pengelolaan investasi (lihat Catatan 12)	113.680.299	111.929.987
Jasa profesional	22.000.000	22.000.000
Kustodian (lihat Catatan 13)	19.297.582	19.000.461
Lain-lain	1.603.315	-
Jumlah	<u>156.581.196</u>	<u>152.930.448</u>

10. UNIT PENYERTAAN YANG BEREDAR

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, unit penyertaan beredar yang seluruhnya dimiliki oleh investor pihak ketiga masing-masing sebesar 29.344.933,923 dan 30.720.424,153 unit penyertaan.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENDAPATAN INVESTASI

	2013	2012
Bunga		
Obligasi	6.674.951.614	8.127.444.941
Deposito	296.532.173	285.458.308
Dividen	294.939.688	236.782.560
Jumlah	7.266.423.475	8.649.685.809

12. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI

Akun ini merupakan beban yang dibayarkan kepada PT Prospera Asset Management sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 1,5% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

13. BEBAN KUSTODIAN

Beban kustodian merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta sebagai bank kustodian sebesar maksimum 0,25 % per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

14. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain merupakan imbalan jasa profesional, beban pajak dan beban operasional lainnya.

15. INSTRUMEN KEUANGAN

Pengelompokan aset keuangan Reksa Dana pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) adalah sebagai berikut:

	2013		
	Kelompok Diperdagangkan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Jumlah
Portofolio efek	75.411.042.945	2.000.000.000	77.411.042.945
Bank	-	364.577.385	364.577.385
Piutang bunga	-	747.624.287	747.624.287
Piutang transaksi efek	410.875.000	-	410.875.000
Jumlah	75.821.917.945	3.112.201.672	78.934.119.617

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2012		
	Kelompok Diperdagangkan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Jumlah
Portofolio efek	79.636.043.240	1.000.000.000	80.636.043.240
Bank	-	336.788.991	336.788.991
Piutang bunga	-	708.996.234	708.996.234
Jumlah	79.636.043.240	2.045.785.225	81.681.328.465

Akun-akun "Bank", "Piutang Bunga" dan "Piutang Transaksi Efek" merupakan aset lancar yang berjangka pendek. Sementara itu akun "Portofolio Efek" seluruhnya telah dinyatakan pada nilai wajar sesuai dengan kuotasi harga pasar. Dengan demikian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tercatat aset keuangan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 239.206.095 dan Rp 152.930.448, seluruhnya dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan tersebut terdiri atas "Beban masih harus dibayar" dan "Hutang transaksi efek" yang merupakan liabilitas lancar berjangka pendek dan jumlah tercatatnya telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas yang bersangkutan.

16. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Reksa Dana memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko harga pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Adapun seluruh aktivitas utama Reksa Dana dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga tidak menimbulkan risiko nilai tukar. Kebijakan Manajer Investasi Reksa Dana terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, Manajer Investasi Reksa Dana tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Reksa Dana:

- a. Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai efek sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Portofolio yang dikelompokkan sebagai instrumen keuangan untuk diperdagangkan adalah Obligasi dan saham, di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi Reksa Dana. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, Manajer Investasi Reksa Dana melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik bersamaan dengan pengujian terhadap relevansi instrumen tersebut terhadap rencana strategi jangka panjang.

Apabila pada tanggal 31 Desember 2013, diasumsikan nilai wajar efek ekuitas meningkat atau menurun sebesar 6,75% dan variabel lain konstan, maka aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan akan meningkat atau menurun sebesar Rp 698.977.055. Peningkatan penurunan dalam rangka analisa sensitivitas tersebut dihitung berdasarkan rata-rata perubahan nilai wajar selama tahun berjalan.

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan harga portofolio efek hutang dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain kondisi perekonomian, di mana setiap perubahan akan mempengaruhi laporan laba rugi. Manajer Investasi belum melakukan evaluasi terhadap variabel tersebut serta dampaknya terhadap laporan laba rugi.

- b. Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari simpanan di bank dan piutang transaksi jual beli efek. Manajer Investasi Reksa Dana mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang transaksi yang seluruhnya timbul dari transaksi jual-beli efek, Manajer Investasi Reksa Dana menerapkan secara konsisten ketentuan tentang pemilihan broker. Manajer Investasi Reksa Dana juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemilihan instrumen keuangan dan memilih investasi dengan peringkat investasi (*investment grade*).
- c. Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Reksa Dana akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan antara lain dengan senantiasa menjaga komposisi portofolio sesuai dengan Kebijakan Investasi sebagaimana diatur dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana. Selain itu Reksa Dana juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2013			Jumlah
	Kurang dari 1 Bulan	1 Bulan - 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	
Aset Keuangan				
Portofolio efek	77.411.042.945	-	-	77.411.042.945
Bank	364.577.385	-	-	364.577.385
Piutang bunga	5.747.946	741.876.341	-	747.624.287
Piutang transaksi efek	410.875.000	-	-	410.875.000
Sub-jumlah Aset Keuangan	78.192.243.276	741.876.341	-	78.934.119.617
Liabilitas Keuangan				
Hutang transaksi efek	82.624.900	-	-	82.624.900
Beban masih harus dibayar	156.581.196	-	-	156.581.196
Sub-jumlah Liabilitas Keuangan	239.206.096	-	-	239.206.096
Selisih Likuiditas	77.953.037.180	741.876.341	-	78.694.913.521

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	2012			Jumlah
	Kurang dari 1 Bulan	1 Bulan - 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Portofolio efek	80.636.043.240	-	-	80.636.043.240
Bank	336.788.991	-	-	336.788.991
Piutang bunga	708.996.234	-	-	708.996.234
Sub-jumlah Aset Keuangan	81.681.828.465	-	-	81.681.828.465
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Beban masih harus dibayar	152.930.448	-	-	152.930.448
Selisih Likuiditas	81.528.898.017	-	-	81.528.898.017

17. INFORMASI MENGENAI REKSA DANA

Berikut ini adalah ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013	2012
Jumlah hasil investasi	105%	(18%)
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	105%	(18%)
Beban operasi	3,16%	2,35%
Perputaran portofolio	1:1,22	1:0,44
Persentase penghasilan kena pajak	26,16%	26,41%

"Hasil Investasi Setelah Memperhitungkan Beban Pemasaran" di atas dihitung berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-516/BL/2012 tanggal 21 September 2012, Peraturan No. IV.C.3 tentang "Pedoman Pengumuman Harian Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terbuka".

Tujuan informasi ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Informasi ini seharusnya tidak diperhitungkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-99/PM/1996 "Informasi dalam Ikhtisar Keuangan Singkat Reksa Dana", ikhtisar keuangan singkat di atas dihitung sebagai berikut:

- Total hasil investasi adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun;
- Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun setelah ditambah beban pemasaran dan dikurangi beban pelunasan yang dibayar oleh pemodal;

REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INFORMASI MENGENAI REKSA DANA (lanjutan)

- Beban operasi adalah perbandingan antara beban operasi (beban investasi) dalam satu tahun dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun;
- Perputaran portofolio adalah perbandingan nilai pembelian atau penjualan portofolio dalam satu tahun mana yang lebih rendah dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun; dan
- Persentase penghasilan kena pajak dihitung dengan membagi penghasilan selama satu tahun yang mungkin dikenakan pajak pada pemodal dengan pendapatan operasi bersih (kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi).

18. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada tanggal 12 Juli 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa ISAK dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- ISAK No. 27 tentang "Peralihan Aset dari Pelanggan",
- ISAK No. 28 tentang "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas",
- ISAK No. 29 tentang "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dan
- PPSAK No. 12 tentang "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2013, DSAK-IAI juga telah menerbitkan beberapa PSAK baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yaitu:

- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama",
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain",
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar",
- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan",
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dan
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja".

Manajer Investasi masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan reksa dana.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASR/L-044/14

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian
Reksa Dana Prospera Balance

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Reksa Dana Prospera Balance ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi, laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 diaudit oleh Anwar & Rekan yang dalam laporannya bertanggal 1 Maret 2013, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Prospera Balance tanggal 31 Desember 2013 serta hasil usaha, perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN**



Agustinus Sugiharto, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0629

3 Maret 2014

Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980

Phone: 021 - 83780750

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ASET			
Portofolio efek	2,3,15,16		
Efek ekuitas (Biaya perolehan sebesar Rp 11.078.448.345 pada tahun 2013 dan Rp 308.465.576.150 pada tahun 2012)		187.329.857.500	226.932.475.000
Efek hutang (Biaya perolehan sebesar Rp 66.291.461.000 pada tahun 2013 dan Rp 24.499.000.000 pada tahun 2012)		44.256.197.905	25.482.738.360
Instrumen pasar uang		8.825.000.000	16.000.000.000
Bank	2,4,15,16	300.197.782	596.383.916
Piutang bunga dan dividen	2,5,15,16	578.788.637	252.184.899
Piutang transaksi efek	2 6,15,16	3.648.125.200	18.879.406.320
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7b	264.979.150	60.028.324
JUMLAH ASET		245.203.146.174	288.203.216.819
LIABILITAS			
Hutang pajak	2,7a	81.532.823	756.811.256
Hutang transaksi efek	2,8,15,16	-	2.984.076.184
Beban masih harus dibayar	2,9,15,16	572.135.986	694.385.663
JUMLAH LIABILITAS		653.668.809	4.435.273.103
JUMLAH ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		244.549.477.365	283.767.943.716
JUMLAH UNIT PENYERTAAN	10	91.527.436,461	94.273.080,436
NILAI ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		2.671,871	3.010,063

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember T2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PENDAPATAN INVESTASI	2,11	9.916.830.321	12.541.166.804
BEBAN INVESTASI	2		
Pengelolaan investasi	12	6.144.952.646	7.562.618.299
Kustodian	13	768.119.081	945.296.162
Lain-lain	14	4.772.678.626	6.370.323.718
Jumlah Beban Investasi		11.685.750.353	14.878.238.179
RUGI INVESTASI - BERSIH		(1.768.920.032)	(2.337.071.375)
KERUGIAN INVESTASI	2		
Kerugian bersih investasi yang telah direalisasi		(81.583.746.190)	(28.010.708.684)
Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang belum direalisasi		53.935.138.702	(22.505.659.206)
Jumlah Kerugian Investasi - Bersih		(27.648.607.488)	(50.516.367.890)
PENURUNAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(29.417.527.520)	(52.853.439.265)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,7b	(980.062.750)	(2.193.054.750)
PENURUNAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		(30.397.590.270)	(55.046.494.015)

Lihat Catatan atas Laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**REKSA DANA PROSPERA BALANCE
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2013	2012
PENURUNAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		
Rugi investasi - bersih	(1.768.920.032)	(2.337.071.375)
Kerugian bersih investasi yang telah direalisasi	(81.583.746.190)	(28.010.708.684)
Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang belum direalisasi	53.935.138.702	(22.505.659.206)
Beban pajak penghasilan	(980.062.750)	(2.193.054.750)
Penurunan Aset Bersih dari Aktivitas Operasi	(30.397.590.270)	(55.046.494.015)
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		
Penjualan unit penyertaan	178.705.809	57.952.482.074
Perolehan kembali unit penyertaan	(8.999.581.890)	(195.130.192.334)
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan - Bersih	(8.820.876.081)	(137.177.710.260)
PENURUNAN ASET BERSIH	(39.218.466.351)	(192.224.204.275)
ASET BERSIH PADA AWAL TAHUN	283.767.943.716	475.992.147.991
ASET BERSIH PADA AKHIR TAHUN	244.549.477.365	283.767.943.716

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembelian investasi	(554.323.279.910)	(856.852.569.855)
Hasil dari penjualan investasi		
Efek ekuitas	550.753.535.312	963.917.556.930
Efek hutang	8.997.500.000	10.268.500.000
Instrumen pasar uang	7.175.000.000	23.500.000.000
Penerimaan dari pendapatan dividen	3.960.117.442	8.848.807.414
Penerimaan dari pendapatan bunga		
Efek hutang	3.285.227.332	2.462.312.292
Instrumen pasar uang	2.344.881.810	1.316.344.069
Pembayaran beban investasi	(12.688.229.289)	(15.990.547.745)
Pembayaran pajak penghasilan	(980.062.750)	(693.097.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.524.689.947	136.777.306.105
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penjualan unit penyertaan	178.705.809	57.952.482.074
Perolehan kembali unit penyertaan	(8.999.581.890)	(195.130.192.334)
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(8.820.876.081)	(137.177.710.260)
PENURUNAN BERSIH BANK	(296.186.134)	(400.404.155)
SALDO BANK AWAL TAHUN	596.383.916	996.788.071
SALDO BANK AKHIR TAHUN	300.197.782	596.383.916

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

Reksa Dana Prospera Balance ("Reksa Dana") adalah reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) bersifat terbuka berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Ketentuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. KEP-553/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Pedoman Kontrak Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana Prospera Balance antara PT Prospera Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 25 tanggal 13 Mei 2005 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. KIK Reksa Dana telah diubah berdasarkan Akta No. 59 tanggal 25 Mei 2005 yang dibuat di hadapan notaris yang sama.

Sesuai dengan Pasal 4 dari Akta No. 25 tersebut di atas, tujuan Reksa Dana adalah untuk memberikan hasil investasi yang stabil melalui investasi pada efek berpendapatan tetap dan instrumen pasar uang.

Target komposisi investasi adalah sebagai berikut:

Instrumen	Minimum	Maksimum
Efek ekuitas	5%	90%
Efek hutang	5%	90%
Instrumen pasar uang	2%	90%

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif pada tanggal 10 Juni 2005.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 3 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK)).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan di atas atau sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Laporan keuangan, kecuali laporan perubahan aset bersih dan laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengakuan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi dan pendanaan.

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah Rupiah.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan menurut PSAK No. 55 (Revisi 2011) diakui apabila Reksa Dana memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan operasi (FVTPL), aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL, biaya transaksi tersebut akan dibebankan secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Biaya transaksi antara lain meliputi *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada para agen, konsultan, perantara/pedagang efek, pungutan wajib dari pihak regulator/bursa efek serta pajak dan bea yang dikenakan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan Reksa Dana dikelompokkan ke dalam 2 kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan operasi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*trading*) atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika,

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*);
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Pengertian diperdagangkan tersebut mencerminkan aktivitas pembelian dan penjualan yang bersifat aktif dan berulang dengan tujuan untuk memperoleh laba dari fluktuasi harga jangka pendek.

Aset keuangan yang tidak termasuk dalam kelompok diperdagangkan, pada saat pengakuan awal dapat ditetapkan untuk diukur pada FVTPL karena aset keuangan tersebut dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko dan strategi investasi dari Reksa Dana sebagaimana diungkapkan di dalam Prospektus Reksa Dana.

Aset keuangan dalam kelompok FVTPL ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi.

Seluruh akun portofolio efek Reksa Dana, yang meliputi efek hutang dan efek ekuitas dikelompokkan pada kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi seluruh akun efek instrumen pasar uang, bank dan seluruh akun piutang.

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Reksa Dana berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Reksa Dana telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Reksa Dana mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan operasi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, biaya transaksi tersebut akan dibebankan secara langsung ke dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Reksa Dana mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Reksa Dana menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan aset dan liabilitas.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

**REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan aset dan liabilitas, kecuali aset keuangan yang diukur pada FVTPL, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai di mana kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang di mana terkait secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai tersebut akan dipulihkan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan Jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Seluruh pemulihan nilai tersebut diakui pada laporan operasi.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diakui bila:

- (i) Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang telah direalisasi mencerminkan keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek. Keuntungan (kerugian) tersebut diakui sebesar perbedaan antara jumlah tercatat portofolio efek dengan harga jualnya. Jumlah tercatat efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).
- (ii) Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang belum direalisasi mencerminkan perubahan nilai wajar dari portofolio efek dalam kelompok aset keuangan yang diperdagangkan yang diukur pada FVTPL.
- (iii) Pendapatan dividen diakui pada saat hak Reksa Dana, selaku pemegang saham, untuk menerima dividen tersebut telah ditetapkan (*ex dividend date*).
- (iv) Pendapatan bunga dari instrumen pasar uang dan efek hutang diakui atas dasar proporsi waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga yang berlaku.

Beban

Beban yang berhubungan dengan pengelolaan investasi, jasa kustodian dan beban lainnya diakui secara akrual.

**REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk KIK adalah subjek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Objek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Objek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan objek pajak penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 yang telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 100 tanggal 31 Desember 2013 yang mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Bunga dan Diskonto Obligasi yang Diperdagangkan dan/atau Dilaporkan Perdagangannya di Bursa Efek diatur bahwa Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto obligasi yang diperdagangkan dan/atau dilaporkan perdagangannya di Bursa Efek bagi Reksa Dana yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dikenakan pajak bersifat final sebagai berikut:

- 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010;
- 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2020;
- 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan komersial dan menurut dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah dibertakutkan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Provisi

Provisi diakui jika Reksa Dana memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Penerapan SAK Baru dan Revisi

Standar akuntansi revisi dan perbaikan standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk periode pencatatan yang dimulai 1 Januari 2013 adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan peningkatan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi revisi dan perbaikan standar akuntansi tersebut yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK

Efek Ekuitas

Jenis Efek	2013			
	Jumlah Efek (Lembar)	Harga Pasar (Rp)	Jumlah Nilai Wajar (Rp)	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Saham				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5.527.500	1.510	8.346.525.000	3,47%
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.007.500	2.150	10.766.125.000	4,48%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.881.500	1.580	7.712.770.000	3,21%
PT PP (Persero) Tbk	4.178.000	1.160	4.846.480.000	2,02%
PT Summarecon Agung Tbk	2.250.000	780	1.755.000.000	0,73%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.723.000	7.850	21.375.550.000	8,89%
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.705.000	4.475	12.104.875.000	5,04%
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.717.000	7.250	12.448.250.000	5,18%
PT Astra International Tbk	1.715.000	6.800	11.662.000.000	4,34%
PT Vale Indonesia Tbk	1.552.000	2.650	4.112.800.000	1,71%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.530.500	4.725	7.231.612.500	3,01%
PT London Sumatera Indonesia Tbk	1.500.000	1.930	2.895.000.000	1,20%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	995.000	14.150	14.079.250.000	5,86%
PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	950.000	3.950	3.752.500.000	1,56%
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	940.000	10.200	9.588.000.000	3,99%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	900.000	10.200	9.180.000.000	3,82%
PT Sawit Sumbermas Sarana	863.500	820	708.070.000	0,29%
PT Adaro Energy Tbk	750.000	1.090	817.500.000	0,34%
PT Bank Central Asia Tbk	671.000	9.600	6.441.600.000	2,68%
PT Unilever Indonesia Tbk	443.000	26.000	11.518.000.000	4,79%
PT United Tractors Tbk	315.000	19.000	5.985.000.000	2,49%
PT Gudang Garam Tbk	267.000	42.000	11.214.000.000	4,66%
PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	248.000	20.000	4.960.000.000	2,06%
PT Astra Agro Lestari Tbk	127.000	25.100	3.187.700.000	1,33%
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	22.500	28.500	641.250.000	0,27%
Jumlah	42.779.000	253.470	187.329.857.500	77,42%

Jenis Efek	2012			
	Jumlah Efek (Lembar)	Harga Pasar (Rp)	Jumlah Nilai Wajar (Rp)	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Saham				
PT Bumi Resources Tbk	39.906.000	590	23.544.540.000	8,77%
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	24.646.500	540	13.309.110.000	4,96%
PT Indika Energy Tbk	18.492.500	1.420	26.259.350.000	9,78%
PT Waskita Karya Tbk	13.514.000	450	6.081.300.000	2,26%
PT London Sumatera Indonesia Tbk	6.280.000	2.300	14.444.000.000	5,38%
PT Surya Esa Perkasa Tbk	5.711.500	3.100	17.705.650.000	6,60%
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.529.000	6.950	24.526.550.000	9,14%
PT Astra International Tbk	2.600.000	7.600	19.760.000.000	7,36%
PT Bukit Asam Tbk	1.805.500	15.100	27.263.050.000	10,16%

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Jenis Efek	2012 (lanjutan)			
	Jumlah Efek (Lembar)	Harga Pasar (Rp)	Jumlah Nilai Wajar (Rp)	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Saham (lanjutan)				
PT Bank Mandiri Tbk	1.595.500	8.100	12.923.550.000	4,81%
PT Bank Danamon Tbk	1.312.000	5.650	7.412.800.000	2,76%
PT United Tractors Tbk	1.240.000	19.700	24.428.000.000	9,10%
PT Telkom Tbk	942.500	9.050	8.529.625.000	3,18%
PT Semen Indonesia Tbk	47.000	15.850	744.950.000	0,28%
Jumlah	121.622.000	96.400	226.932.475.000	84,54%

Efek Hutang

Nama Efek	2013					Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	
Obligasi						
OB NEGARA RT-FR0068	15-Mar-34	8,38	6.000.000.000	idAAA	5.739.000.000	2,39%
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-Jun-18	11,00	5.500.000.000	idAA-	5.658.870.745	2,35%
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	09-Nov-17	10,50	5.000.000.000	idAA-	5.097.249.950	2,12%
Obligasi I BW Plantation Tahun 2010	16-Nov-15	10,68	4.000.000.000	idA-	4.099.564.640	1,71%
OB NEGARA RT-FR0065	15-May-33	6,63	4.000.000.000	idAAA	3.178.250.000	1,32%
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012	06-Nov-17	9,30	3.000.000.000	idA	3.075.303.480	1,28%
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	05-Apr-18	10,25	3.000.000.000	idA-	3.087.842.460	1,28%
Obligasi VII Bank BJB Tahun 2011 Seri B	09-Feb-16	10,20	2.500.000.000	idAA-	2.536.299.150	1,05%
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	17-Jun-18	11,00	1.000.000.000	idA	1.014.923.370	0,42%
Obligasi Indosat VII Tahun 2009 Seri B	08-Dec-16	11,75	1.000.000.000	idAA+	1.061.815.460	0,44%

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	2013 (lanjutan)			Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
			Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	
<u>Obligasi (lanjutan)</u>						
Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri C	28-Jun-20	9,50	1.000.000.000	idA-	914.027.750	0,38%
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	15-Aug-20	9,38	1.000.000.000	idA	972.226.980	0,40%
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Taun 2010	23-Dec-20	10,85	1.000.000.000	idAAA	1.014.301.590	0,42%
Obl Sub Berkelanjutan I Bank Bli Tahap I Th 2011	06-Dec-18	10,00	1.000.000.000	idAA+	980.815.890	0,41%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bli Tahap II Tahun 2012	31-Oct-15	9,25	1.000.000.000	idAA+	939.863.020	0,39%
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-Jul-19	9,50	1.000.000.000	idA+	957.103.700	0,40%
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Seri C	09-Jun-15	10,65	1.000.000.000	idA	1.038.923.560	0,43%
Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012	16-May-13	12,25	1.000.000.000	idBBB+	1.028.237.730	0,43%
Waskita Karaya (Persero) Tbk	05-Jun-17	9,75	1.000.000.000	idAA	995.788.280	0,41%
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	27-Jun-20	10,50	1.000.000.000	idBBB+	865.790.150	0,36%
Jumlah			45.000.000.000		44.256.197.905	18,39%
2012						
Nama Efek	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
<u>Obligasi</u>						
Panin Bank Subordinasi III Tahun 2010	09-Nov-17	10,50	5.000.000.000	idAA-	5.120.000.000	1,91%
Bank Permata Subordinasi II Tahun 2011	28-Juni-18	11,00	5.000.000.000	idAA-	5.589.000.000	2,08%

**REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Nama Efek	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	2012 (lanjutan)			Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
			Nilai Nominal	Peringkat	Nilai Wajar	
Obligasi (lanjutan)						
BW Plantation I Tahun 2010	16-Nov-15	10,68	4.000.000.000	idA-	4.121.200.000	1,53%
Bank Jabar Banten VII Seri B Tahun 2011	09-Feb-16	10,20	2.000.000.000	idAA-	2.091.828.580	0,78%
Bank DKI Subordinasi II Tahun 2011	17-Juni-18	11,00	1.000.000.000	idA	1.152.300.000	0,43%
Indosat 7 Seri- B Tahun 2009	8-Des-16	11,75	1.000.000.000	idAA+	1.088.376.210	0,40%
Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009	01-Des-14	11,65	1.000.000.000	idAA	1.080.833.570	0,40%
Bank CIMB Niaga Subordinasi 2 Tahun 2011	23-Des-20	10,85	1.000.000.000	idAAA	1.076.900.000	0,40%
Astra Sedaya 12 Seri D Tahun 2011	25-Feb-15	10,00	1.000.000.000	idAA+	1.052.500.000	0,39%
Bank International Indonesia Subordinasi I Tahap II Tahun 2012	31-Okt-19	9,25	1.000.000.000	idAA+	1.029.800.000	0,38%
Panorama Transport 1 Tahun 2012	16-Mei-15	12,25	1.000.000.000	idAA-	1.000.000.000	0,37%
Waskita Karya II Seri B Tahun 2012	5-Juni-17	9,75	1.000.000.000	idA-	1.080.000.000	0,40%
Jumlah			24.000.000.000		25.482.738.360	9,47%

Efek Instrumen Pasar Uang

Jenis Efek	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	2013		Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
			Nilai Nominal		
Deposito					
PT Bank Victoria Internasional Tbk	03-Jan-14	9,25	3.500.000.000		1,46%
PT Bank Capital Indonesia	20-Jan-14	9,75	3.000.000.000		1,25%

**REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Instrumen Pasar Uang (lanjutan)

2013 (lanjutan)				
Jenis Efek	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Nilai Nominal	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Deposito (lanjutan)				
PT Bank Yudha Bakti	03-Jan-14	12,00	2.000.000.000	0,83%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	03- Jan- 14	5,00	325.000.000	0,14%
Jumlah			8.825.000.000	3,68%
2012				
Jenis Efek	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Nilai Nominal	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Deposito				
PT Bank Tabungan Negara	03-Jan-13	6,25	3.000.000.000	1,12%
PT Bank Bukopin Tbk	04-Jan-13	7,25	2.000.000.000	0,75%
PT Bank Capital Tbk	02-Jan-13	8,00	3.000.000.000	1,12%
PT Bank Yudha Bakti Tbk	18-Jan-13	8,25	2.000.000.000	0,75%
PT Bank Yudha Bakti Tbk	29-Des-12	8,25	2.000.000.000	0,75%
PT Bank Victoria Tbk	02-Jan-13	6,00	2.000.000.000	0,75%
PT Bank Yudha Bakti Tbk	28-Jan-13	8,25	1.000.000.000	0,37%
PT Bank Victoria Tbk	02-Jan-13	6,50	1.000.000.000	0,37%
Jumlah			16.000.000.000	5,98%

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Efek Ekuitas

Jenis Efek	2013			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Saham				
PT PP (Persero) Tbk	18.062.500	20.459.823.335	13.884.500	19.571.575.970
PT Bumi Serpong Damai Tbk	11.590.500	17.771.983.595	11.590.500	19.362.213.320
PT Semen Baturaja Tbk	10.500.000	5.721.470.000	10.500.000	4.206.749.960
PT Summarecon Agung Tbk	10.219.000	12.785.809.065	7.519.000	9.100.071.055

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Jenis Efek	2013 (lanjutan)			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Saham (lanjutan)				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8.896.000	26.775.106.535	3.368.500	7.809.058.550
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7.580.000	3.443.527.100	21.094.000	14.041.345.700
PT Surya Semesta Internusa Tbk	6.489.500	7.043.990.755	6.489.500	4.565.313.565
PT London Sumatera Tbk	5.202.500	8.126.805.285	9.982.500	17.328.323.840
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.131.500	9.453.612.600	250.000	417.190.000
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	4.950.000	4.749.000.000	4.950.000	4.321.952.000
PT Kalbe Farma Tbk	4.903.000	6.615.271.730	4.903.000	6.540.508.645
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.598.000	37.700.944.270	6.410.000	53.809.847.340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.539.500	40.381.877.998	3.412.000	32.205.441.125
PT BW Plantation Tbk	4.012.500	3.834.753.500	4.012.500	3.567.504.000
PT Vale Indonesia Tbk	3.530.000	7.963.421.670	1.978.000	5.097.170.539
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.359.000	26.381.771.500	2.694.000	27.213.886.300
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.325.500	14.440.970.140	2.400.500	10.724.132.714
PT Adaro Energy Tbk	3.250.000	3.302.500.000	2.500.000	2.289.565.600
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.139.000	28.394.611.570	2.239.000	25.454.095.970
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.805.000	15.623.525.000	100.000	490.000.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2.574.000	14.309.938.000	1.043.500	5.904.825.000
PT Mitra Adiperkasa Tbk	2.284.500	18.087.682.245	2.284.500	13.699.615.125
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2.013.500	1.366.440.000	1.150.000	825.591.500
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.983.500	3.151.868.125	1.983.500	3.236.241.415
PT Bank Central Asia Tbk	1.951.500	19.981.999.250	1.280.500	13.555.666.870
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.838.500	28.865.386.045	890.500	14.144.919.295
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.615.500	10.886.021.625	1.615.500	11.909.461.755
PT Indika Energy Tbk	1.530.500	2.118.597.230	20.023.000	19.159.660.200
PT Alam Sutera Realty Tbk	1.500.000	1.560.000.000	1.500.000	1.605.000.000
PT Pakuwon Jati Tbk	1.453.500	579.120.000	1.453.500	515.992.500
PT Bumi Resources Tbk	1.408.500	947.779.420	41.284.500	24.785.074.390
PT Acset Indonusa	1.343.500	3.358.750.000	1.343.500	3.968.296.645
PT Electronic City Indonesia	1.238.000	4.969.543.410	1.238.000	3.786.929.670
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.113.000	9.350.670.315	3.223.000	10.474.166.055
PT Astra International Tbk	1.033.000	7.524.730.500	1.918.000	12.906.277.150
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1.024.000	1.193.512.220	1.024.000	1.336.139.100
PT Unilever Indonesia Tbk	847.000	23.304.911.580	404.000	11.092.790.135
PT Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk	775.000	421.634.000	25.421.500	12.300.745.170

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Jenis Efek	2013 (lanjutan)			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Saham (lanjutan)				
PT Ciputra Development Tbk	760.000	1.125.800.000	760.000	1.106.430.000
PT Aneka Kimia Raya Tbk	650.000	2.858.750.000	650.000	2.736.363.000
PT Charoen Pokphand Tbk	641.500	2.333.650.000	641.500	2.501.510.385
PT United Tractors Tbk	610.500	10.629.857.565	1.535.500	27.403.192.634
PT Gudang Garam Tbk	598.500	28.483.441.550	331.500	17.095.250.870
PT Bukit Asam Tbk	357.000	4.693.964.650	1.222.500	15.397.200.965
PT Astra Agro Lestari Tbk	326.000	6.149.234.419	199.000	3.949.149.910
PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	323.500	6.275.075.008	75.500	1.536.625.080
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	174.000	4.993.694.930	139.500	4.371.549.925
PT Bank Danamon Indoneisa Tbk	149.500	868.900.000	1.461.500	8.849.630.000
PT Surya Esa Perkasa Tbk	13.500	39.103.990	5.725.000	15.878.087.215
Jumlah	158.214.000	521.400.831.725	242.100.000	534.148.328.152
	2012			
Jenis Efek	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Saham				
PT Bumi Resources Tbk	28.304.000	30.846.774.920	10.455.500	21.226.681.810
PT Bank Negara Indonesia Tbk	24.875.500	92.493.805.550	25.185.000	96.297.938.275
PT Ciputra Development Tbk	22.543.000	16.773.270.000	22.543.000	15.591.562.180
PT Bumi Resources Mineral Tbk	18.183.000	9.938.701.260	67.553.000	27.784.454.430
PT London Sumatera Tbk	16.155.000	42.127.027.025	9.875.000	26.619.540.705
PT Waskita Karya Tbk	13.514.000	5.796.282.060	-	-
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	11.456.000	7.592.928.565	44.835.500	30.572.086.770
PT Indika Energy Tbk	9.370.000	16.954.757.410	12.854.500	28.725.983.865
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	8.659.000	60.004.881.405	10.776.000	72.775.411.370
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	8.441.000	30.907.133.775	8.441.000	34.489.524.325
PT BW Plantation Tbk	8.306.000	12.764.693.750	8.306.000	12.096.200.000
PT Bank Central Asia Tbk	7.037.500	52.761.104.760	7.037.500	53.848.373.620
PT Bank Danamon Tbk	6.647.500	36.313.724.850	5.335.500	29.222.197.860
PT Bank Mandiri Tbk	6.440.500	47.499.671.855	10.297.000	74.176.628.705
PT Jasa Marga Tbk	5.972.500	28.894.375.545	5.972.500	31.231.274.510
PT Surya Esa Perkasa Tbk	5.711.500	14.771.466.800	-	-
PT Astra International Tbk	5.486.000	77.179.609.570	5.388.500	66.013.381.245
PT Bumi Serpong Damai Tbk	4.468.000	5.217.458.850	4.468.000	5.248.590.000

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Jenis Efek	2012 (lanjutan)			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Saham (lanjutan)				
PT Harum Energy Tbk	4.460.500	32.751.038.680	5.500.500	34.637.627.675
PT Surya Semesta Internusa Tbk	4.583.500	5.298.867.405	4.583.500	5.645.210.000
PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	3.263.000	22.218.073.615	3.263.000	23.917.592.515
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.992.000	25.255.586.000	2.049.500	16.512.226.475
PT Summarecon Agung Tbk	2.600.000	4.160.000.000	2.600.000	4.383.258.200
PT Indofood Sukses MakmurTbk	2.534.000	12.690.675.000	2.534.000	13.131.300.000
PT United Tractors Tbk	2.150.500	49.041.708.930	2.394.000	61.033.836.855
PT Semen Indonesia Tbk	1.790.000	21.710.213.885	1.743.000	21.743.450.850
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.564.500	2.127.720.000	1.564.500	2.415.656.180
PT Ciputra Surya Tbk	1.133.500	1.988.277.030	1.133.500	2.019.956.030
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	1.103.000	17.994.790.025	2.101.000	37.831.245.280
PT Tunas Baru Lampung Tbk	1.050.000	593.545.000	1.050.000	514.500.000
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	950.000	617.500.000	950.000	783.275.000
PT Malindo Feedmill Tbk	700.000	1.151.885.000	700.000	1.207.777.000
PT Indo Tambang Raya Megah Tbk	590.500	23.863.315.985	1.841.500	74.374.303.840
PT Gudang Garam Tbk	668.500	33.679.685.555	668.500	36.513.581.130
PT Lippo Karawaci Tbk	650.000	572.000.000	650.000	598.000.000
PT Aneka Kimia Raya Tbk	650.000	2.405.000.000	650.000	2.408.125.000
PT Ramayana Lestari S Tbk	500.000	487.500.000	500.000	504.200.000
PT Adaro Energy Tbk	350.000	633.500.000	1.900.000	3.420.000.000
PT Unilever Indonesia Tbk	60.000	1.221.947.400	60.000	1.332.000.000
PT Astra Agro Lestari Tbk	59.000	1.291.966.660	59.000	1.345.156.645
Jumlah	245.972.500	850.592.464.120	297.819.000	972.192.108.345

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang

	Jenis Efek	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	2013		2012	
					Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Obligasi								
OB NEGARA RI-FR0068	idAAA		15-Mar-34	8,375	6.000.000.000	6.202.622.000	-	-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tanah I Tahun 2013	idAA- idAAA		6-Nov-18 15-Mey-33	8 6,625	5.000.000.000 4.000.000.000	5.002.500.000 3.432.500.000	5.000.000.000	4.800.000.000
OB NEGARA RI-FR0065	idA		11-Jun-17	9,3	3.000.000.000	3.040.500.000	-	-
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012	idA-		5-Apr-18	10,25	3.000.000.000	3.000.000.000	-	-
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	idAA-							
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	idAA-		26-Jun-18	11	2.500.000.000	2.882.500.000	2.000.000.000	2.130.000.000
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2012	idA		15-Aug-17	9,375	1.000.000.000	1.031.000.000	-	-
Bligasi Subordinasi Berkelanjutan I BANK Bill Tahap I Tahun 2011	idAA+		12-Jun-18	10	1.000.000.000	997.500.000	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	idBBB+		27-Jun-20	10,5	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-
Obligasi BKLTJ I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	idA+		7-Apr-19	9,5	1.000.000.000	1.025.000.000	-	-

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Hutang (lanjutan)

Jenis Efek	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	2013 (lanjutan)		2012 (lanjutan)	
				Pembelian	Penjualan	Pembelian	Penjualan
				Nilai Nominal (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Obligasi							
Obligasi Hutama Karya Tahun 2013, Seri C	idA-	28/06/20	9,5	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Seri C	idA	6-Sep-15	10,85	1.000.000.000	1.020.000.000	-	-
Obligasi VII Bank BJB Tahun 2011 Seri B	idAA-	2-Sep-16	10,2	500.000.000	504.250.000	-	-
Astra Sedaya 12 Seri D Tahun 2011	idAA+	25-Feb-15	10	-	-	1.000.000.000	1.031.500.000
Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009	idAA	01-Dec-14	6,825	-	-	1.000.000.000	1.036.000.000
Jumlah				30.000.000.000	29.938.372.000	9.000.000.000	8.997.500.000

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efekt Hutang (lanjutan)

Jenis Efek	Peringkat	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga (%)	2012		Penjualan	
				Pembelian	Harga Beli (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Jual (Rp)
Obligasi							
Ciliandra Perkasa 2 Tahun 2007	idA+	27-Nov-12	11,50	-	-	2.000.000.000	2.054.000.000
Medco Energy II Seri A Tahun 2009	idAAA-	17-Juni-12	13,38	-	-	2.000.000.000	2.040.000.000
Bank Mega Subordinasi Tahun 2007	idA+	15-Jan-18	1,50	-	-	2.000.000.000	2.043.000.000
Bank OCBC NISP Subordinasi II Tahun 2008	idAAA+	11-Mar-18	11,10	-	-	1.000.000.000	1.038.500.000
Wom Finance 5 Seri D Tahun 2011	idAA	04-Mar-15	11,00	-	-	1.000.000.000	1.058.000.000
Bank Permata Subordinasi II Tahun 2011	idAAA-	28-Juni-18	11,00	3.000.000.000	3.294.000.000	-	-
Bukopin Subordinasi I Tahap I Tahun 2012	idA	06-Mar-19	9,25	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.035.000.000
Bank International Indonesia Subordinasi I Tahap II Tahun 2012	idAAA+	31-Okt-19	9,25	1.000.000.000	1.013.000.000	-	-
Panorama Transportation 1/12	idBBB+	16-Mei-15	12,25	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-
Waskita Karya II Seri B Tahun 2012	idA-	05-Juni-17	9,75	1.000.000.000	1.008.500.000	-	-
Jumlah				8.000.000.000	8.315.500.000	10.000.000.000	10.268.500.000

**REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. BANK

Akun ini merupakan saldo rekening koran (giro) yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

5. PIUTANG BUNGA DAN DIVIDEN

	2013	2012
Obligasi	537.238.345	216.710.416
Deposito	30.056.542	35.474.483
Dividen	11.493.750	-
Jumlah	578.788.637	252.184.899

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang bunga dan dividen pada akhir tahun. Manajer Investasi berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai.

6. PIUTANG TRANSAKSI EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun ini merupakan piutang atas transaksi penjualan efek pada pihak ketiga yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang transaksi efek pada akhir tahun. Manajer Investasi berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

7. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2013	2012
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	72.144.469	-
Pasal 23	9.388.354	9.593.182
Pasal 29	-	747.218.074
Jumlah	81.532.823	756.811.256

b. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara penurunan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi dengan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Kini (lanjutan)

	2013	2012
Penurunan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi	(29.417.527.520)	(52.853.439.265)
Koreksi positif (negatif)		
Investasi yang belum direalisasi	(53.935.138.702)	22.505.659.206
Investasi yang telah di realisasi	81.583.746.190	28.010.708.684
Pendapatan bunga	(5.945.219.129)	(3.692.359.390)
Beban pajak	4.653.888.253	432.921.682
Beban investasi	6.980.501.970	14.368.728.309
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak	3.920.251.062	8.772.219.226

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan kini dan hutang pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak (dibulatkan)	3.920.251.000	8.772.219.000
Beban pajak penghasilan kini	980.062.750	2.193.054.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 23	(595.741.679)	(1.327.321.112)
Pasal 25	(649.300.221)	(118.515.564)
Taksiran (tagihan) hutang pajak penghasilan	(264.979.150)	747.218.074

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Reksa Dana tidak mempunyai perbedaan temporer yang menimbulkan aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pada tanggal 31 Januari 2013, kantor pajak menerbitkan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) dengan No. 00015/406/11/054/13 yang menyatakan lebih bayar reksa dana pada tahun 2011 sebesar Rp 60.028.324. Reksa dana menerima restitusi pada tanggal 19 Februari 2013 sebesar Rp 51.090.824.

8. HUTANG TRANSAKSI EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2012, akun ini seluruhnya merupakan hutang atas transaksi pembelian efek dari pihak ketiga yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan aset dan liabilitas.

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2013	2012
Jasa pengelolaan investasi (lihat Catatan 12)	462.131.378	518.031.830
Jasa kustodian (lihat Catatan 13)	58.836.171	65.953.127
Lain-Lain	51.168.437	110.400.706
Jumlah	572.135.986	694.385.663

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UNIT PENYERTAAN YANG BEREDAR

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh unit penyertaan yang beredar adalah milik pihak ketiga masing-masing sebesar 91.527.436,461 dan 94.273.080,436 unit penyertaan.

11. PENDAPATAN INVESTASI

	2013	2012
Bunga		
Obligasi	3.605.755.260	2.411.580.556
Deposito	2.339.463.868	1.280.778.834
Dividen	3.971.611.193	8.848.807.414
Jumlah	9.916.830.321	12.541.166.804

12. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI

Akun ini merupakan beban yang dibayarkan kepada PT Prospera Asset Management sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 2% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

13. BEBAN KUSTODIAN

Beban kustodian merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk cabang Jakarta sebagai Bank kustodian sebesar maksimum 0,25 % per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

14. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain merupakan imbalan jasa profesional, beban transaksi, beban pajak dan beban operasional lainnya.

15. INSTRUMEN KEUANGAN

Pengelompokan aset keuangan Reksa Dana pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) adalah sebagai berikut:

	2013		
	Kelompok Diperdagangkan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Jumlah
Portofolio efek	231.586.055.405	8.825.000.000	240.411.055.405
Piutang transaksi efek	-	3.648.125.200	3.648.125.200
Bank	-	300.197.782	300.197.782
Piutang bunga dan dividen	-	578.788.637	578.788.637
Jumlah	231.586.055.405	13.352.111.619	244.938.167.024

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2012		
	Kelompok Diperdagangkan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Jumlah
Portofolio efek	252.415.213.360	16.000.000.000	268.415.213.360
Piutang transaksi efek	-	18.879.406.320	18.879.406.320
Bank	-	596.383.916	596.383.916
Piutang bunga dan dividen	-	252.184.899	252.184.899
Jumlah	252.415.213.360	35.727.975.135	288.143.188.495

Akun-akun "Bank", "Piutang Bunga dan dividen" dan "Piutang Transaksi Efek" merupakan aset lancar yang berjangka pendek. Sementara itu akun "Portofolio Efek" seluruhnya telah dinyatakan pada nilai wajar sesuai dengan kuotasi harga pasar. Dengan demikian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tercatat aset keuangan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 572.135.986 dan Rp 3.678.461.847 seluruhnya dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan tersebut terdiri atas "Beban Masih Harus Dibayar" dan "Hutang Transaksi Efek" yang merupakan liabilitas lancar berjangka pendek dan jumlah tercatatnya telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas yang bersangkutan.

16. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Reksa Dana memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko harga pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Adapun seluruh aktivitas utama Reksa Dana dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga tidak menimbulkan risiko nilai tukar. Kebijakan Manajer Investasi Reksa Dana terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, Manajer Investasi Reksa Dana tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Reksa Dana:

- a. Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai efek sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Portofolio yang dikelompokkan sebagai instrumen keuangan untuk diperdagangkan adalah Obligasi dan saham disesuaikan, di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi Reksa Dana. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, Manajer Investasi Reksa Dana melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik bersamaan dengan pengujian terhadap relevansi instrumen tersebut terhadap rencana strategi jangka panjang.

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Apabila pada tanggal 31 Desember 2013 diasumsikan nilai wajar meningkat atau menurun sebesar 6,75% dan variabel lain konstan maka aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 12.638.312.873. Peningkatan/penurunan dalam rangka analisa sensitivitas tersebut dihitung berdasarkan rata-rata perubahan nilai wajar selama tahun berjalan.

Perubahan harga portofolio efek hutang dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain kondisi perekonomian, di mana setiap perubahan akan mempengaruhi laporan operasi. Manajer Investasi belum melakukan evaluasi terhadap variabel tersebut serta dampaknya terhadap laporan laba rugi.

- b. Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari simpanan di bank dan piutang transaksi jual beli efek. Manajer Investasi Reksa Dana mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang transaksi yang seluruhnya timbul dari transaksi jual-beli efek. Manajer Investasi Reksa Dana menerapkan secara konsisten ketentuan tentang pemilihan broker. Manajer Investasi Reksa Dana juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemilihan instrumen keuangan dan memilih investasi dengan peringkat investasi (*investment grade*).
- c. Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Reksa Dana akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan antara lain dengan senantiasa menjaga komposisi portofolio sesuai dengan Kebijakan Investasi sebagaimana diatur dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana. Selain itu Reksa Dana juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2013			Jumlah
	Kurang dari 1 Bulan	1 Bulan - 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	
Aset Keuangan				
Portofolio efek	240.411.055.405	-	-	240.411.055.405
Bank	300.197.782	-	-	300.197.782
Piutang bunga dan dividen	41.550.292	537.238.345	-	578.788.637
Piutang transaksi efek	3.648.125.200	-	-	3.648.125.200
Sub-jumlah Aset Keuangan	244.400.928.679	537.238.345	-	244.938.167.024
Liabilitas Keuangan				
Beban masih harus dibayar	572.135.986	-	-	572.135.986
Selisih Likuiditas	243.828.792.693	537.238.345	-	244.366.031.038

REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	2012			Jumlah
	Kurang dari 1 Bulan	1 Bulan - 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Portofolio efek	268.415.213.360	-	-	- 268.415.213.360
Bank	596.383.916	-	-	- 596.383.916
Piutang transaksi efek	18.879.406.320	-	-	- 18.879.406.320
Piutang bunga dan dividen	35.474.483	216.710.416	-	- 252.184.899
Sub-jumlah Aset Keuangan	287.926.478.079	216.710.416	-	- 288.143.188.495
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Hutang transaksi efek	2.984.076.184	-	-	- 2.984.076.184
Beban masih harus dibayar	694.385.663	-	-	- 694.385.663
Sub-jumlah Liabilitas Keuangan	3.678.461.847	-	-	- 3.678.461.847
Selisih Likuiditas	284.248.016.232	216.710.416	-	- 284.464.726.648

17. INFORMASI MENGENAI REKSADANA

Berikut ini adalah ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013	2012
Jumlah hasil investasi	(10,94)%	(17,14)%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	(10,94)%	(17,14)%
Beban operasi	4,39%	3,92%
Perputaran portofolio	1 : 2.08%	1 : 2.25
Persentase penghasilan kena pajak	0%	0%

"Hasil Investasi Setelah Memperhitungkan Beban Pemasaran" di atas dihitung berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-516/BL/2012 tanggal 21 September 2012, Peraturan No. IV.C.3 tentang "Pedoman Pengumuman Harian Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terbuka".

Tujuan informasi ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Informasi ini seharusnya tidak diperhitungkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-99/PM/1996 "Informasi dalam Ikhtisar Keuangan Singkat Reksa Dana", ikhtisar keuangan singkat di atas dihitung sebagai berikut:

- Total hasil investasi adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun;

**REKSA DANA PROSPERA BALANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. INFORMASI MENGENAI REKSADANA (lanjutan)

- Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun setelah ditambah beban pemasaran dan dikurangi beban pelunasan yang dibayar oleh pemodal;
- Beban operasi adalah perbandingan antara beban operasi (beban investasi) dalam satu tahun dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun;
- Perputaran portofolio adalah perbandingan nilai pembelian atau penjualan portofolio dalam satu tahun mana yang lebih rendah dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun; dan
- Persentase penghasilan kena pajak dihitung dengan membagi penghasilan selama satu tahun yang mungkin dikenakan pajak pada pemodal dengan pendapatan operasi bersih (kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi).

18. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada tanggal 12 Juli 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa ISAK dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- ISAK No. 27 tentang "Peralihan Aset dari Pelanggan",
- ISAK No. 28 tentang "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas",
- ISAK No. 29 tentang "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dan
- PPSAK No. 12 tentang "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2013, DSAK-IAI juga telah menerbitkan beberapa PSAK baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yaitu:

- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama",
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain",
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar",
- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan",
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dan
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja".

Manajer Investasi masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan reksa dana.